Laporan Tahunan

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI



TAHUN 2025

PT. BPR Rifi Maligi
Gedung Tomang Plaza
Jl. HOS Cokroaminoto No.1
Larangan, Larangan Utara
Tangerang - Banten

Telp : 021 - 7300452
Website : www.bankrifi.co.id
Email : bankrifi@bprrima.co.id

BPR

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

DAFTAR ISI

1
Pendahuluan

Visi dan Misi
Ikhtisar Data Perusahaan
Pencapaian 2025

2
Lembar Persetujuan atas laporan tahunan

3
Informasi Umum

Susunan Kepengurusan
Kepemilikan
Perkembangan Usaha
Strategi dan Kebijakan Manajemen
Laporan Manajemen
Pengembangan Sumber Daya Manusia

4
Performa 2025

Ikhtisar Data Keuangan

5
Laporan Auditor Independent 2025

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PENDAHULUAN

VIsi dan Misi Perusahaan
Nilai - Nilai Perusahaan

VISI

Menjadi BPR Pilihan Masyarakat

MISI

1. **Mengutamakan pelayanan yang memuaskan untuk peningkatan usaha para pengusaha mikro, kecil dan menengah serta pemenuhan kebutuhan finansial masyarakat pada umum nya.**
2. **Meningkatkan penerapan teknologi digital untuk mempermudah akses keuangan bagi masyarakat.**
3. **Memberikan manfaat terbaik bagi pemangku kepentingan.**

NILAI - NILAI PERUSAHAAN

Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh karyawan, manajemen, direksi, dan komisaris PT. BPR Rifi Maligi dan Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis, PT. BPR Rifi Maligi menciptakan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Nilai-nilai perusahaan disingkat **RIMA² :**

R	Reliable	Menjadi yang dapat di Percaya dan di Andalkan
I	Integrity	Mampu memelihara Kejujuran, Ketulusan Hati dan Keutuhan.
M	Manage	Mampu Mengurus, Mengatur dan Mengelola tanggung jawab dengan baik.
A	Action	Selalu ber Tindak Cepat dan Tepat dalam melaksanakan tugas dan jawab.
R	Remarkable	Berusaha untuk menjadi yang Hebat dan Luar Biasa.
I	Improve	Dapat Memperbaiki serta Meningkatkan kualitas kerja, karakter dan lingkungan.
M	Meaningful	Senantiasa menjadi yang Berarti bagi perusahaan dan orang lain/stakeholder.
A	Adaptation	Mampu Menyesuaikan Diri dengan perubahandan perkembangan jaman.

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

LEMBAR PERSETUJUAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR RIFI MALIGI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Chen Tjen (B.Prajitno)
Alamat Kantor	:	Jl.Hos Cokroaminoto No. 1 Kel. Larangan Utara, Kec. Larangan Kota Tangerang
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Rifi Maligi.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Rifi Maligi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Rifi Maligi telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. BPR Rifi Maligi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material.
5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Rifi Maligi tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
6. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kota Tangerang, 14 April 2026

PT. BPR Rifi Maligi

Direktur Utama

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

INFORMASI UMUM

Susunan Kepengurusan
Kepemilikan
Perkembangan Usaha
Strategi dan Kebijakan Manajemen
Laporan Manajemen
Pengembangan Sumber Daya Manusia

I. KEPENGURUSAN

1. Data Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1	Nama	CHEN TJEN (B. PRAJITNO)
	Alamat	Jl. Kartini IX Dalam NO. 26 RT. 006 RW. 003 Kel. Kartini, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Juli 2020
	Tanggal Selesai Menjabat	07 Mei 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-26/KR.011/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 Juli 2020
	Memiliki Sertifikat Kompetensi yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompentensi Kerja	17 Oktober 2028

2	Nama	Ricky Lukman
	Alamat	Jl. Kembang Molek I Blok J2 No. 10 Kel. Kembangan Sel Kec. Kembangan, Jakpus
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-11/KR.0113/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Maret 2023
	Memiliki Sertifikat Kompetensi yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompentensi Kerja	16 November 2027

3	Nama	Ryan Prasetyo
	Alamat	Jl. Dahlia No.53 RT. 010 RW. 001 Kel. Cengkareng Barat Kec. Cengkareng, Jkt
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	14 Januari 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-232/KO.112/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Desember 2024
	Memiliki Sertifikat Kompetensi yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompentensi Kerja	19 Desember 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1	Nama	Tri Winarsih
	Alamat	Kampung Lio No. 20 RT. 002 RW. 001 Kel. Parigi Baru Kec. Pondok Aren, Tangsel
	Jabatan	Kepala Bagian Operasional (PE Lainnya)
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Februari 2020
	Nomor Surat Pengangkatan	006/HRD-SPK/RM/II/2020
	Tanggal Surat Pengangkatan	03 Februari 2020

2	Nama	Nick Happy Nagata
	Alamat	APT. Kedoya Elok Unit N 1205 RT. 011 RW. 004 Kel. Kedoya Selatan Kec. Kbn Jeruk, Jakarta
	Jabatan	Kepala Divisi Bisnis (PE Lainnya)
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Maret 2022
	Nomor Surat Pengangkatan	021/DIR-HRD/PK/0322
	Tanggal Surat Pengangkatan	07 Maret 2022

3	Nama	Syafiyati
	Alamat	Link Ketileng Timur RT. 002 RW. 001 Kel. Ketileng Kec. Cilegon, Banten
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Agustus 2017
	Nomor Surat Pengangkatan	022/SK-PSL/DIR/RM/28
	Tanggal Surat Pengangkatan	28 Agustus 2017

4	Nama	Viky Oktafian
	Alamat	Jl. Karet Pasar Baru Barat II No. 10 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang, Jakarta
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Internal
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Februari 2023
	Nomor Surat Pengangkatan	030/DIR-HRD/PK/0223
	Tanggal Surat Pengangkatan	22 Februari 2023

II. KEPEMILIKAN

1	Nama	Ricky Lukman
	Alamat	Jl. Kembang Molek I Blok J2 No. 10 Kel. Kembangan Sel Kec. Kembangan, Jakpus
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 4.695.500.000,-
	Persentase Kepemilikan	69,05%

2	Nama	Jenny Tunggal Djaya
	Alamat	Jl. Way Besay No. 77 RT. 001 RW. 001 Kel. Tanjung Duren Selatan Kec. Grogol Petamburan, Jakarta
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 1.880.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	27,65%

3	Nama	Djaja Hendrawan
	Alamat	Jl. Way Besay No. 77 RT. 001 RW. 001 Kel. Tanjung Duren Selatan Kec. Grogol Petamburan, Jakarta
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 224.500.000,-
	Persentase Kepemilikan	3,30%

Daftar Ultimate Shareholder

1	Nama Ultimate Shareholder	Ricky Lukman
2	Nama Ultimate Shareholder	Jenny Tunggal Djaya

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PERKEMBANGAN USAHA BPR

RIWAYAT PENDIRIAN

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor Akta Pendirian	30
Tanggal Akta Pendirian	08 Agustus 1992
Tanggal Mulai Beroperasi	16 Juli 1993
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	01
Nomor Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	AHU-AH.01.09-0346855
Tanggal Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	07 Oktober 2025
Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat Kedudukan	Tangerang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Yohan H. Wibowo

PERKEMBANGAN USAHA BPR

AKTIVITAS UTAMA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang "Bank Perekonomian Rakyat" dengan tempat kedudukan di Kota Tangerang. PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi mulai beroperasi sejak tanggal 16 Juli 1993 dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan Tabungan
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit kepada sektor mikro dan kecil untuk keperluan investasi, modal kerja dan konsumtif
3. Menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan

PERKEMBANGAN USAHA BPR

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi PT BPR Rifi Maligi yang dilalui dengan kurang baik dan belum berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif diakhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Dalam konteks tersebut, kinerja BPR Rifi Maligi mencerminkan fase konsolidasi lanjutan atas startegi yang telah ditetapkan Pemegang Saham, dimana BPR Rifi Maligi saat ini memfokuskan penyaluran kredit pada sektor UMKM sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio kredit. Namun demikian, secara kinerja keuangan setelah adanya koreksi atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi laporan bulan Desember 2025, tercatat bahwa total aset mencapai sebesar Rp. 129,500 milyar atau mengalami penurunan sebesar 10,36% dari tahun sebelumnya. Total Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan 19,76% menjadi sebesar Rp. 91,913 milyar. Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp. 33.889 milyar atau mengalami penurunan sebesar 23,36%.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi terkait pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai pengganti PPAP, yang berdampak langsung terhadap laba dan permodalan Bank, termasuk penerapan metode perhitungan anuitas atas kredit yang diberikan. Namun demikian, dampak penerapan kebijakan ini terhadap BPR Rifi Maligi masih dapat dikelola dengan baik, tercermin dari pencapaian laba sebelum pajak, setelah adanya koreksi atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi laporan 31 Desember 2024 relatif baik, tercatat sebesar Rp. 2.850 milyar atau mengalami peningkatan 323,85% dibandingkan tahun sebelumnya. Risiko kredit (NPL) yang rendah dan rasio KPMM yang baik menunjukan bahwa BPR Rifi Maligi masih memiliki prospek untuk berkembang dan mampu turut andil dalam menggerakkan sektor riil di wilayah kerja BPR Rifi Maligi.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

BPR telah memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penambahan modal sebagai bentuk penguatan permodalan di tahun 2025 sebesar Rp. 4,5 milyar memberikan dampak terhadap peningkatan CAR diakhir tahun 2025 menjadi sebesar 29,71%.

Return On Assets (ROA)

BPR memiliki kinerja rentabillitas yang baik, tercermin dari rasio Return On Assets (ROA) yang tercatat sebesar 2,14% pada tahun 2025.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BPR menjaga tingkat efisiensi ditunjukan dengan perolehan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 87,80%.

Non Performing Loan (NPL)

Sejalan dilakukannya perubahan fokus penyaluran kredit pada sektor UMKM pada tahun 2025, BPR Rifi Maligi tetap menjaga kualitas kredit yang sehat dengan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) yang rendah sebesar 2,30% (Bruto) dan 0,05% (neto). Secara agregat NPL masih relatif stabil dan masih dalam batas aman yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maksimal sebesar 5%

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) tercatat sangat tinggi sebesar 271,22%, jauh melampaui batas maksimum sehat 94,75%. Rasio ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan Bank masih sangat bergantung pada sumber dana institusi, sehingga meningkatkan risiko likuiditas dan biaya dana.

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PERKEMBANGAN USAHA BPR

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Nama Rekening	Nominal
Pendapatan Operasional	23.950.560.646
Beban Operasional	21.029.191.305
Pendapatan Non Operasional	12.845.712
Beban Non Operasional	83.726.882
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.850.488.171
Taksiran Pajak Penghasilan	550.035.000
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.300.453.171

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PERKEMBANGAN USAHA BPR

Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

1. Kualitas Aset Produktif

Aset	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Nominal
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	35.125.792.768		0		522.285.066	35.648.077.834
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non Bank - Pihak Terkait	287.452.719	0	0	0	0	287.452.719
d. Kepada non Bank - Pihak tidak Terkait	88.600.689.466	910.477.079	0	43.576.595	2.070.924.255	91.625.667.395
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	124.013.934.953	910.477.079	0	43.576.595	2.593.209.321	127.561.197.948

2. Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Ratio
a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29.71
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100.00
c. Non Performing Loan/NPL (Neto)	0.05
d. Non Performing Loan/NPL (Gross)	2.30
e. Return On Asset (ROA)	2.14
f. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87.80
g. Net Interest Margin (NIM)	7.63
h. Loan Deposit Ratio	271.22
i. Cash Ratio	13.83

PERKEMBANGAN USAHA BPR

Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%) NPL Neto (%)	**2.30** **0.05**

Penjelasan :
NPL Gross berada pada level 2,30%, menunjukkan bahwa kualitas portofolio kredit Bank tetap terjaga dengan baik. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko kredit yang konsisten, meskipun Bank tengah melakukan penyesuaian portofolio pembiayaan

Penyebab Kondisi NPL

Penurunan rasio NPL Gross pada tahun 2025 menjadi sebesar 2,30% dibandingkan tahun 2024 sebesar 2.61% menunjukkan bahwa BPR Rifi Maligi mampu menjaga kualitas aset produktif secara sehat dan berkelanjutan, selain itu dibarengi oleh penguatan proses analisis dan persetujuan kredit secara lebih selektif dan terukur.

Langkah Penyelesaian NPL

1. Melakukan pressure lisan dan tertulis kepada debitur;
2. Kerjasama dengan Lawyer;
3. Membuat action plan kredit bermasalah serta segera mengeksekusi solusi penyelesaiannya;
4. Melakukan gugatan sederhana;
5. Lelang Agunan;
6. AYDA.

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lainnya

Terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR sesuai surat persetujuan OJK Nomor SR-65/KO.114/2025

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Arah Kebijakan

- Arah dan kebijakan BPR Rifi Maligi dalam jangka pendek difokuskan pada penguatan permodalan, peningkatan kualitas aset dan penyaluran kredit yang selektif, khususnya pada segmen berisiko rendah. Di sisi lain, Perusahaan juga menekankan penyelesaian kredit bermasalah secara efektif, optimalisasi penghimpunan dana dan kerja sama, serta pengembangan teknologi dan tata kelola;
- Arah dan kebijakan jangka menengah BPR Rifi Maligi difokuskan pada penguatan transformasi digital melalui pengembangan infrastruktur teknologi informasi, inovasi produk dan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan pasar, serta peningkatan kualitas dan kesejahteraan SDM. Selain itu, Perusahaan juga mendorong pembangunan ekosistem terintegrasi bagi UMKM berbasis teknologi digital;
- Arah dan kebijakan jangka panjang BPR Rifi Maligi difokuskan pada penguatan kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang optimal, serta peningkatan permodalan yang kuat. Di samping itu, Perusahaan mendorong adaptasi terhadap perkembangan sistem pembayaran digital (cashless) dan memperkuat peran sosial kepada masyarakat.

Strategi Penghimpunan Dana

- Meningkatkan peran SDM pemasaran melalui referral atau dari word of mouth (mulut ke mulut);
- Melakukan kegiatan promosi produk BPR kepada existing customer, atau calon nasabah baru, baik perorangan atau pun institusi, antara lain melalui penyebaran brosur, sponsorship, direct selling/canvasing maupun digital marketing;
- Maintain/memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah-nasabah deposan agar memberikan nilai plus sehingga dapat menjadi kepanjangan tangan BPR kepada relasi-relasinya untuk melakukan penempatan dana;
- Menjalin relasi BPR-BPR agar dapat menempatkan dana sehingga dapat dikelola dan saling menguntungkan;
- Menjalin relasi dengan Bank Umum/BPR untuk kerjasama program linkage;
- Bekelia sama dengan Lembaga lain termasuk Fintech dalam hal deposit channeling.

Strategi Penyaluran Dana

- Meningkatkan peran SDM Pemasaran melalui pengembangan kompetensi SDM Pemasaran yang ada dan menambah jumlah SDM Pemasaran agar proses pengelolaan customer relationships (akuisisi atau menambah nasabah baru, retaining atau memelihara tingkat kepuasan nasabah yang ada, dan meningkatkan market share);
- Menyediakan produk kredit yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan nasabah, antara lain: proses persetujuan kredit cepat, syarat pemberian kredit mudah, tingkat bunga yang relative bersaing dan jangka waktu kredit yang fleksibel, dengan memperhatikan perkembangan perekonomian, persaingan usaha, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat;
- Bekeliasama dengan Lembaga lain balk koperasi ataupun Fintech agar penetrasi pasar dapat lebih luas dan bervariatif;

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis

- Penyempurnaan organisasi yang efektif dan efisien melalui penerapan manajemen strategis secara menyeluruh dan konsisten, mulai dari penetapan visi dan misi, penyusunan strategi, implementasi, hingga evaluasi berkelanjutan. Kebijakan ini didukung oleh penguatan nilai-nilai perusahaan, perencanaan yang terarah, serta sistem manajemen kinerja yang terintegrasi di seluruh lini organisasi;
- Pengembangan SDM BPR difokuskan pada peningkatan kualitas dan profesionalisme karyawan melalui proses rekrutmen yang selektif, penerapan manajemen kinerja berbasis kompetensi, serta pemberian kompensasi yang kompetitif. Selain itu, pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan yang terarah dan sistem pengelolaan karir yang jelas;
- BPR dalam meningkatkan pendapatan dan utilisasi aset difokuskan pada penanganan kredit bermasalah secara komprehensif, mulai dari upaya preventif melalui pembinaan dan restrukturisasi debitur, hingga langkah penyelesaian melalui pengambilalihan agunan, lelang, maupun penghapusan kredit. Selain itu, optimalisasi aset juga dilakukan melalui percepatan penjualan AYDA secara terencana dan terukur;
- Meningkatkan kualitas dan kecckupan sistem informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis intemal;
- Penguatan permodalan dalam rangha memperkuat ekspansi bisnis dan meningkatkan rasio kecukupan modal.

Strategi Pemenuhan Ketentuan

- Menyusun kebijakan baru dan/atau mengkinikan kebijakan yang ada sesuai Regulasi yang berlaku;
- Melakukan sosialisasi kebijakan terkini kepada bagian atau karyawan terkait untuk memastikan implementasi yang tepat.

STRATEGI TATA KELOLA

Tata Kelola

Dalam hal ini, pelaksanaan GCG di BPR akan secara konslsten menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan;
- Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
- Pertanggungjawaban [*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat;
- Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan BPR secara mandiri dan professional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun;
- Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, nilai etika serta standar, prinsip dan pratik.

Selain mengacu pada visi, misi perusahaan, BPR Rifi Maligi juga mengimplementasikan seluruh kegiatan usaha berdasarkan nilai-nilai perusahaan Rima2.

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Peningkatan kebutuhan layanan perbankan dan perkembangan teknologi mendorong BPR untuk memperkuat penerapan manajemen risiko. Hal ini penting guna menjaga stabilitas usaha, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan daya saing.

Penerapan manajemen risiko yang efektif, efisien, dan profesional akan mendukung pertumbuhan BPR yang sehat, berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah. Selain itu, kompleksitas risiko yang semakin tinggi menuntut penerapan tata kelola yang baik melalui fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko agar tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BPR.

- Menyusun kebijakan manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appefite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) BPR;
- Penetapan struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, Satuan Keria Manajemen RIsiko, satuan kerja operasional, Satuan Kerja Audit Intern, dan satuan kerja pendukung lainnya terkait penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan BPR, termasuk penetapan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan;
- Penetapan metode atau sistem untuk melakukan identifikasi Risiko pada seluruh produk,layanan dan aktivitas bisnis atau kegiatan usaha BPR.
- Penetapan kewenangan dan besaran limit secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi Risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan BPR, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur Risiko BPR;

KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia

PT. BPR Rifi Maligi menyadari bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Pada Tahun 2025, BPR telah melakukan investasi guna meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme SDM melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan yang berdampak langsung terhadap kegiatan usaha.

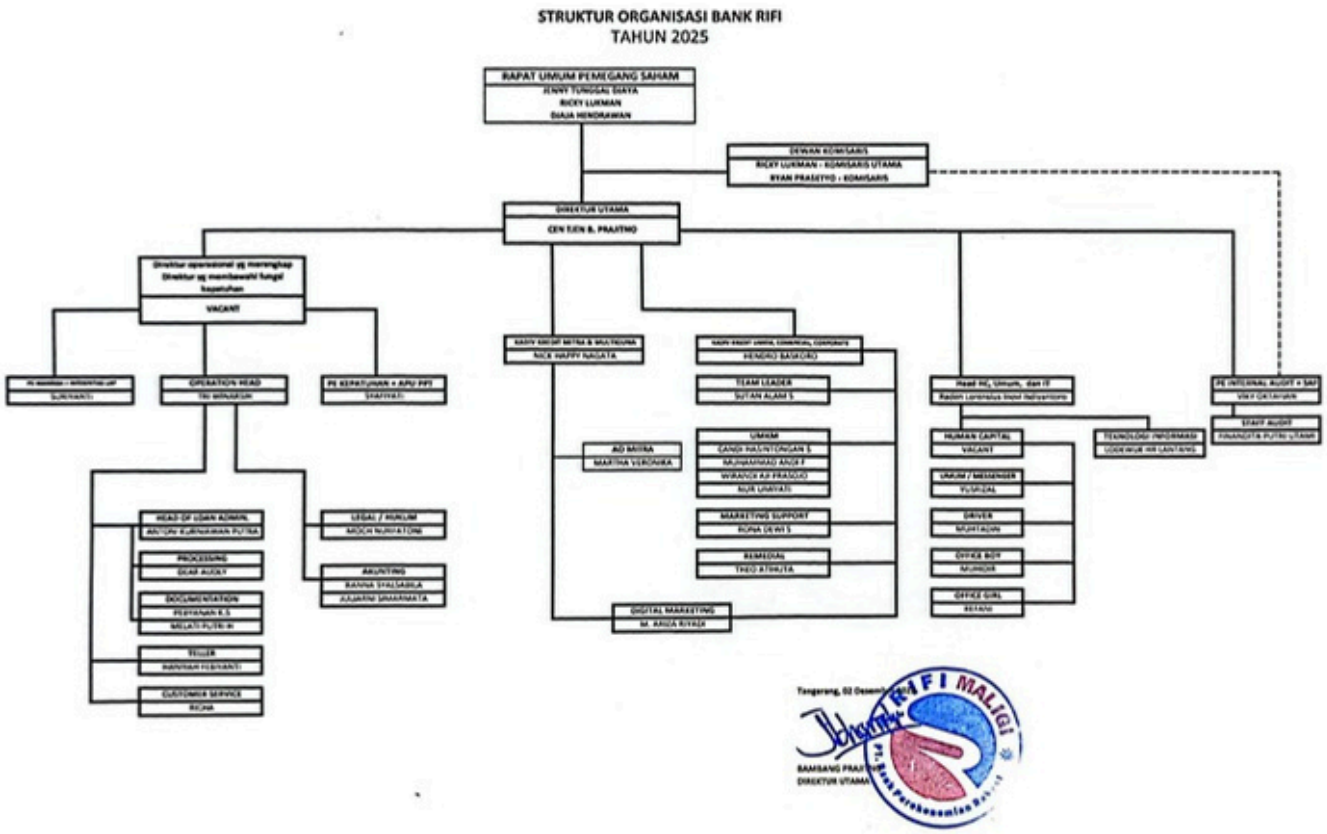
KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aplikasi Inti Perbankan

PT. BPR Rifi Maligi telah menggunakan perangkat lunak aplikasi perbankan yang dikembangkan oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama dengan nama ARB sejak akhir tahun 2019.

Aplikasi ARB ini selalu mendukung layanan operasional secara online dan realtime serta dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada otoritas berwenang.

STRUKTUR ORGANISASI



BIDANG USAHA

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh BPR Rifi Maligi sebagai Lembaga Jasa Keuangan adalah melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana sehingga hasil pengelolaan dana tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. BPR Rifi Maligi berperan aktif dalam menyokong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan Inklusi Keuangan, serta memberikan Layanan Keuangan yang aman, mudah dan terpercaya bagi masyarakat.

1. **Simpanan berupa** :
   a. Tabungan :
      - Tabungan Rifi Maligi (TabRiMa)
      - TabunganKu
   b. Deposito Berjangka :
      - Deposito 1 Bulan
      - Deposito 3 Bulan
      - Deposito 6 Bulan
      - Deposito 12 Bulan



2. **Kredit berupa :**
   a. Kredit Modal Kerja - Fasilitas kredit untuk para pelaku usaha;
   b. Kredit Investasi - Fasilitas kredit untuk Individu ataupun badan usaha untuk membiayai pembelian aset atau pengembangan usaha;
   c. Kredit Konsumtif - Fasilitas kredit untuk masyarakat umum dengan tujuan Multiguna



3. **Layanan Payment Point Online Bank (PPOB)**
   Layanan pembayaran berbagai tagihan secara online melalui perbankan atau agen mitra, dalam hal ini BPR Rifi Maligi bekerja sama dengan PT Mitra Jasa Lima.

TEKNOLOGI INFORMASI

BPR Rifi Maligi saat ini menjalin kerjasama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk pengembangan dan peneyediaan *Core Banking System* (CBS).

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan skalabilitas serta fleksibilitas layanan kepada nasabah BPR Rifi Maligi, vendor CBS BPR Rifi Maligi melakukan pengembangan aplikasi inti perbankan ke arah *Cloud-Based.*



Upaya digitalisasi dalam kegiatan operasional BPR Rifi Maligi

BPR Rifi Maligi terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi operasional, meningkatkan akurasi data, mempercepat proses bisnis, serta menjaga keamanan dan kepatuhan. Sejumlah sistem digital telah dikembangkan untuk menunjang kegiatan internal bank, antara lain :

1. E-Arsip (Elektronik Arsip)
   Mengelola dokumen-dokumen khususnya dokumen pengikatan kredit secara digital untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, serta mengurangi ketergantungan pada arsip fisik.
2. E-Persediaan Barang
   Mempermudah proses pengelolaan inventaris, persediaan dan distribusi barang ke seluruh unit kerja di BPR Rifi Maligi.
3. E-Filling Dokumen Kredit
   Mengadministrasikan secara digital registrasi penyimpanan dokumen kredit agar mempermudah pencairan dan akses jika membutuhkan dokumen fisik.
4. E-Perpus (elektronik Perpustakaan)
   Mengelola dokumen-dokumen kebijakan, peraturan internal maupun eksternal BPR, serta dokumen lainnya, agar mudah diakses oleh semua unit kerja.
5. E-Surat
   Wadah untuk mengelola nomor registrasi surat keluar dan surat masuk, agar mudah dalam pencarian dan pengelolaan administrasi yang baik.

TEKNOLOGI INFORMASI

Upaya pengamanan dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi oleh BPR juga mengandung potensi risiko yang dapat merugikan BPR dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Oleh karena itu, BPR harus melaksanakan pengendalian dan pengamanan Teknologi Informasi untuk meminimalisasi segala potensi risiko yang muncul.

Keamanan informasi merupakan aspek krusial dalam manajemen teknologi informasi. Ancaman siber yang semakin kompleks, seperti malware, phishing, dan serangan ransomware, mengharuskan organisasi untuk memiliki strategi keamanan yang kuat. Implementasi firewall, enkripsi data, serta kebijakan akses berbasis otentikasi menjadi langkah utama dalam melindungi aset digital Perusahaan.

Selain teknologi, faktor manusia juga memainkan peran penting dalam menjaga keamanan informasi. Pelatihan karyawan mengenai keamanan siber, kesadaran terhadap ancaman digital, serta kebijakan keamanan yang ketat dapat membantu mencegah kebocoran data serta pelanggaran privasi.

Berikut adalah upaya pengamanan yang dilakukan oleh BPR Rifi Maligi :

a. Penerapan kebijakan keamanan informasi;
b. pengamanan infrastruktur dan jaringan;
c. Pengelolaan akses dan otentikasi;
d. Pusat pemulihan bencana (Disaster Recovery Centre); dan
e. Edukasi dan kesadaran keamanan.

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

SUMBER DANA

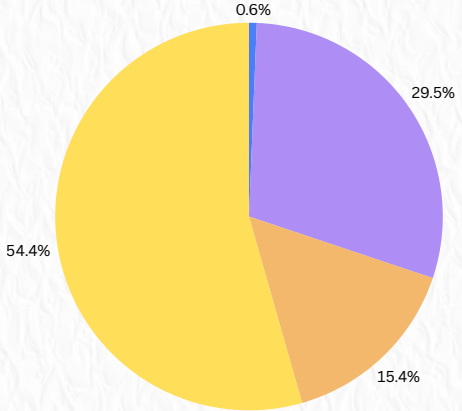
Tabel Penghimpunan Dana

Uraian	Desember 2024	Desember 2025	Selisih (Nominal)	Pertumbuhan (%)
Tabungan	1,782,470,425	722,953,167	-1,059,517,258	**-59.44%**
Deposito Berjangka	42,440,267,388	33,165,643,036	-9,274,624,352	**-21.85%**
Simpanan Dari Bank Lain	18,550,000,000	17,351,009,350	-1,198,990,650	**-6.46%**
Pinjaman Diterima	65,802,347,264	61,176,305,788	-4,626,041,476	**-7.03%**

Realisasi DPK pada akhir tahun 2025 mengalami pertumbuhan negative dibandingkan tahun sebelumnya. Total penghimpunan dana tabungan menurun sebesar 59,44% menjadi sebesar Rp 722,953 juta, sedangkan penghimpunan dana deposito berjangka menurun 21,85% menjadi sebesar Rp 33.165 milyar.

Realisasi Simpanan Dari Bank Lain pada akhir tahun 2025 menurun sebesar Rp 1,198 milyar atau 6,46% dari 18,550 milyar pada posisi Desember 2024.

Realisasi pinjaman diterima posisi akhir tahun 2025 sebesar 61,176 milyar atau menurun 7,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 65,802 milyar, hal ini dikarenakan adanya pembayaran kewajiban secara rutin setiap bulannya.



PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

KREDIT

Tabel Penyaluran Dana

Uraian	Desember 2024	Desember 2025	Selisih (Nominal)	Pertumbuhan (%)
Kredit yang Diberikan	114,546,632,353	91,913,120,114	-22,633,512,239	**-19.76%**
Penempatan pada Bank Lain	19,562,433,397	35,648,077,834	16,085,644,437	**82.23%**

BPR Rifi Maligi sampai dengan 31 Desember 2025 mencatatkan penyaluran kredit secara bruto sebesar Rp. 93,637 milyar atau mengalami penurunan sebesar 20,00% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 117,041 Milyar. Sedangkan penempatan dana pada bank lain periode Desember 2025 sebesar Rp. 35,648 Milyar atau mengalami peningkatan sebesar 82,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp. 19,562 Milyar.

Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Uraian	Desember 2024	Desember 2025	Selisih (Nominal)	Pertumbuhan (%)
Kredit Modal Kerja	8,215,821,936	18,377,730,000	10,161,908,064	**123.69%**
Kredit Investasi	99,963,929	0	-99,963,929	**-100.00%**
Kredit Konsumtif	106,230,846,488	73,535,390,114	-32,695,456,374	**-30.78%**
Total Kredit	114,546,632,353	91,913,120,114	-22,633,512,239	**-19.76%**

Pertumbuhan kredit BPR Rifi Maligi ditopang oleh pertumbuhan pada kredit Modal Kerja, sedangkan kredit investasi dan kredit konsumtif mengalami penurunan. Peningkatan Modal Kerja sampai dengan akhir tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 10,161 milyar. Angka ini meningkat 123,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 8,215 Milyar. Kredit Modal Kerja tumbuh tinggi karena adanya perubahan strategi, dimana penyaluran kredit lebiih fokus pada sektor UMKM sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio kredit.

Penyaluran kredit komsumsi sampai dengan tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 73,535 milyar, menurun 30,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 106,230 milyar.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

TARGET PASAR

Target Pasar Sumber Dana

Strategi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka, diarahkan kepada sumber dana yang memiliki daya tawar rendah atau tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, meskipun BPR Rifi Maligi masih menghadapi tantangan seiring kondisi likuiditas industri perbankan yang relatif ketat serta penyesuaian strategi bisnis bank. Namun dibalik itu semua BPR Rifi Maligi mempunyai strategi dan target yang akan dicapai untuk pertumbuhan sumber dana, sebagai berikut :

1. Maintain/memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah-nasabah deposan agar memberikan nilai plus sehingga dapat menjadi kepanjangan tangan BPR kepada relasi-relasinya untuk melakukan penempatan dana;
2. Menjalin relasi BPR-BPR agar dapat menempatkan dana sehingga dapat dikelola dan saling menguntungkan; dan
3. Melakukan kegiatan promosi produk BPR kepada existing customer, atau calon nasabah baru baik perorangan atau pun institusi, antara lain melalui penyebaran brosur, sponsorship, directs selling/canvasing maupun digital marketing.

Target Pasar Kredit

Target penyaluran fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi ditujukan kepada para pelaku usaha UMKM. Kredit tersebut akan diarahkan sebagai suatu solusi keuangan bagi UMKM. sedangkan target penyaluran fasilitas kredit konsumsi adalah kepada para pelaku usaha dan pegawai. Adapun target yang akan dicapai untuk pertumbuhan kredit adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan produk kredit yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan nasabah, antara lain: proses persetujuan kredit cepat, syarat pemberian kredit mudah, tingkat bunga yang relative bersaing dan jangka waktu kredit yang fleksibel, dengan memperhatikan perkembangan perekonomian, persaingan usaha, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat;
2. Bekeliasama dengan Lembaga lain balk koperasi ataupun Fintech agar penetrasi pasar dapat lebih luas dan bervariatif;
3. Mengembandcan aktivhas pemasaran melalui debitur yang telah ada [existing) untuk mendapatkan referensi nasabah baru.

JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR



Kantor Pusat PT BPR Rifi Maligi berlamat di :
Jl. Hos Cokroaminoto No. 1
Kelurahan Larangan Utara, Kec. Larangan
Kota Tangerang

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

KERJASAMA BPR DENGAN BANK ATAU LEMBAGA LAIN

1	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• Koperasi Jasa Dana Mitra Utama • Penyaluran Dana (Channeling) • 07 Oktober 2020 • Penyaluran Pinjaman kepada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil
2	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• Koperasi Jasa Graha Anugrah Abadi • Penyaluran Dana (Channeling) • 14 Juni 2023 • Penyaluran Pinjaman kepada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil
3	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• Koperasi Jasa Swadharma Sejahtera B. • Penyaluran Dana (Channeling) • 07 November 2023 • Penyaluran Pinjaman kepada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil
4	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• PT Komunal Sejahtera Indonesia • Penghimpunan Dana (Channeling) • 18 Januari 2022 • Penghimpunan Dana melalui agen perantara melalui platform yang tersedia
5	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• PT Mitra Jasa Lima • Payment Point Online Banking • 23 Oktober 2020 • Penyedia platform sebagai layanan berlangganan

KERJASAMA BPR DENGAN BANK ATAU LEMBAGA LAIN

6	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil • Pemanfaatan Data Kependudukan • 19 Oktober 2023 • Pemberian Hak Akses Data Kependudukan dalam layanan perbankan
7	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• PT Pefindo Biro Kredit • Informasi Layanan Keuangan • 12 Desember 2023 • Menyediakan Informasi Keuangan Calon Debitur
8	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• PT Sinergi Prakarsa Utama • Penyedia Layanan Aplikasi Inti Perbankan • 09 Oktober 2019 • Sewa menyewa Perangkat Lunak atau Aplikasi Inti Perbankan
9	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• KJPP Firmansyah & Rekan • Penyedia Layanan Jasa Penilaian • 01 Agustus 2024 • Menyediakan Layanan Penilaian Jaminan dan Jasa Lainnya
10	• Nama Lembaga • Jenis Kerja sama • Tanggal Kerja sama • Uraian Kerja sama	• Notaris dan PPAT Hafni Istiqomah SH • Layanan Pembuatan Akta • 04 Oktober 2023 • Layanan Pengikatan dan Pembuatan Akta

SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2025, kegiatan operasional PT BPR Rifi Maligi berjalan dengan dukungan penuh dari struktur organisasi yang solid dan profesional. Kegiatan tersebut didukung oleh 2 orang Komisaris, 2 orang Direksi dan 31 karyawan. Adapun data seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) PT BPR Rifi Maligi sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Pria	: 16 Orang
Wanita	: 15 Orang

b. Status Kepegawaian

Tetap	: 28 Orang
Tidak Tetap	: 3 Orang

c. Jenjang Pendidikan

S2	: 1 Orang
S1	: 17 Orang
D3	: 6 Orang
SLTA	: 5 Orang
Lainnya	: 2 Orang

d. Usia

< 25 Tahun	: 6 Orang
> 25 - 35 Tahun	: 13 Orang
> 35 - 45 Tahun	: 10 Orang
> 45 Tahun	: 2 Orang

e. Jabatan

Pemasaran	: 7 Orang
Pelayanan	: 13 Orang
Lainnya	: 8 Orang

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PENGEMBANGAN SDM

PT. BPR Rifi Maligi menyadari bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Pada tahun 2025, BPR Rifi Maligi telah melakukan investasi guna meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme SDM melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan. Total investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp. 241,389 juta.

1	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 03 Januari 2025 • 02. Eksternal • 03. Pejabat Eksekutif • 1 Orang • Sosialisasi perubahan laporan bulanan
2	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 10 Januari 2025 • 02. Eksternal • 03. Pejabat Eksekutif • 3 Orang • Training Manajemen SDM BPR
3	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 17 Januari 2025 • 03. Internal • 01. Seluruh Pegawai • 30 Orang • Leadership Skill
4	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 20 Februari 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 1 Orang • Sosialisasi Implementasi Coretax
5	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 22 Februari 2025 • 03. Internal • 01. Seluruh Pegawai • 30 Orang • Workshop Marketing Mananjemen Skill

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PENGEMBANGAN SDM

6	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 26 Februari 2025 • 02. Eksternal • 03. Pejabat Eksekutif • 1 Orang • Risk Based Audit
7	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 8 Maret sd 26 April 2025 • 02. Eksternal • 03. Pejabat Eksekutif • 1 Orang • Manajemen Perkreditan BPR
8	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 8 Maret sd 26 April 2025 • 02. Eksternal • 03. Pejabat Eksekutif • 2 Orang • Manajemen BPR
9	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 8 Maret sd 26 April 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawa • 1 Orang • General Banking
10	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 22 sd 23 April 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 2 Orang • Implementasi SAK EP
11	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 14 sd 16 April 2025 • 02. Eksternal • 02. Direksi • 1 Orang • Penyegaran Sertifikasi Kompentensi Dir.

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PENGEMBANGAN SDM

12	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Penyegaran Sertifikasi Kompetensi Dir. • 23 sd 26 Juni 2025 • 02. Eksternal • 02. Direksi • 1 Orang • Penyegaran Sertifikasi Kompentensi Dir.
13	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 24 Juni 2025 • 02. Eksternal • 03. Pejabat Eksekutif • 1 Orang • Perhitungan TKS dan Tata Kelola BPR
14	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Capacity & Team Building • 26 - 29 Juni 2025 • 03. Internal • 01. Seluruh Pegawai • 30 Orang • Capacity & Team Building Karyawan BPR
15	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 18 Juli 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 1 Orang • Training Mal Praktik Hukum Surat Lunas
16	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Seminar Nasional • 13 Agustus 2025 • 02. Eksternal • 02. Direksi dan Komisaris • 2 Orang • Penguatan Cyber Security
17	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 25 - 26 Juli 2025 • 03. Internal • 01. Seluruh Pegawai • 2 Orang • Training Peraturan Perhitungan CKPN

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PENGEMBANGAN SDM

18	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Seminar Nasional & Rakernas Perbarindo • 11 - 12 September 2025 • 02. Eksternal • 02. Direksi • 1 Orang • Seminar Nasional & Rakernas Perbarindo
19	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 29 - 30 September 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 1 Orang • Penilaian jaminan kredit
20	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 26 September 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 3 Orang • Training penanganan kredit bermasalah
21	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Sertifikasi Kompetensi Direksi • 10 - 21 November 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 1 Orang • Sertifikasi Kompetensi Direksi
22	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 26 September 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 2 Orang • Peran Auditor dlm menjaga kualitas Aset
23	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 23 Oktober 2025 • 01. Internal • 01. Seluruh Pegawai • 30 Orang • Service Excellent

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PENGEMBANGAN SDM

18	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 27 - 28 November 2025 • 02. Eksternal • 03. Pejabat Eksekutif • 1 Orang • Sistem pengupahan dan Penilaian KPI
19	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Workshop • 06 Desember 2025 • 01. Internal • 01. Seluruh Pegawai • 30 Orang • APU PPT dan PPPSPM
20	• Kegiatan Pengembangan • Tanggal Pelaksanaan • Pihak Pelaksana • Kategori Peserta • Jumlah Peserta • Uraian Kegiatan	• Training • 21 November 2025 • 02. Eksternal • 01. Seluruh Pegawai • 1 Orang • Pengikatan kredit dan jaminan janda/duda

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

PERFORMA 2025

Ikhtisar Data Keuangan
Tinjauan Kinerja Keuangan Tahun 2025

ASET

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	223,804,500	174,085,800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	35,648,077,834	19,562,433,397
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10,841,084	29,426,794
Jumlah	35,861,041,250	19,707,092,403
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	287,047,356	897,734,663
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	91,277,560,267	113,587,587,036
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2,072,153,191	2,555,884,392
Jumlah	89,492,454,432	111,929,437,307
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	875,077,244	2,595,979,695
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	2,521,801,875	2,458,584,745
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,568,105,926	1,243,747,524
Aset Tidak Berwujud	114,504,000	114,504,000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	104,449,659	91,992,411
Aset Lainnya	2,307,795,089	9,005,303,517
Total Aset	**129,500,118,305**	**144,475,161,732**

KEWAJIBAN

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	359,897,242	140,324,114
Simpanan		
a. Tabungan	722,953,167	1,782,470,425
b. Deposito	33,165,643,036	42,440,267,388
Simpanan dari Bank Lain	17,351,009,350	18,550,000,000
Pinjaman yang Diterima	61,176,305,788	65,802,347,264
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	6,395,500,000
Liabilitas Lainnya	1,397,604,434	838,000,424
Total Liabilitas	**114,173,413,017**	**135,948,909,615**

EKUITAS

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	27,000,000,000	17,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	20,200,000,000	14,700,000,000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	400,000,000	400,000,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	5,826,252,117	5,284,757,777
b. Tahun Berjalan	2,300,453,171	541,494,340
Total Ekuitas	**15,326,705,288**	**8,526,252,117**

PENDAPATAN & BEBAN

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	19,896,642,231	16,088,602,027
b. Provisi Kredit	158,104,437	1,165,902,905
c. Biaya Transaksi -/-	140,269,143	149,387,104
Jumlah Pendapatan Bunga	19,914,477,525	17,105,117,828
Pendapatan Lainnya	4,036,083,121	1,414,128,444
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	23,950,560,646	18,519,246,272
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	10,159,300,859	10,181,491,453
b. Biaya Transaksi	313,220,380	273,089,864
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3,302,198,084	1,616,709,623
Beban Pemasaran	41,867,053	122,415,242
Beban Penelitian dan Pengembangan	110,000	0
Beban Administrasi dan Umum	7,072,433,167	5,486,277,947
Beban Lainnya	140,061,762	106,366,104
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	21,029,191,305	17,786,350,233
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**2,921,369,341**	**732,896,039**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	12,845,712	7,523,859
Beban Non Operasional	83,726,882	67,891,205
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(70,881,170)**	**(60,367,346)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2,850,488,171**	**672,528,693**
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	550,035,000	131,034,353
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**2,300,453,171**	**541,494,340**

PENGHASILAN KOMPREHENSIF

POS	Des 2025	Des 2024
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2,300,453,171**	**541,494,340**

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	32,500,000,000	700,000,000
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	32,500,000,000	700,000,000
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	1,553,410,586	3,521,317,178
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1,553,410,586	3,521,317,178
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	777,295,015	778,069,072
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	330,974,291	357,514,979
b. Aset produktif yang dihapus buku	411,498,980	358,063,515
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	34,821,744	62,490,578
KEWAJIBAN KONTINJENSI	1,166,567,354	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

dalam ribuan rupiah

Nama Rekening	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2,300,000	0	400,000	332,961	3,032,961
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	541,494	541,494
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2,300,000	0	400,000	874,455	3,574,455
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	4,500,000	0	0	4,500,000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2,300,453	2,300,453
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	2,300,000	4,500,000	400,000	3,174,908	10,374,908

LAPORAN ARUS KAS

Nama Rekening	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	(19,896,642,230.00)	(16,088,602,027.00)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(17,835,294.00)	(1,016,515,801.00)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(4,036,083,121.00)	(1,414,128,444.00)
Pembayaran beban bunga	10,472,521,239.00	10,454,581,317.00
Beban gaji dan tunjangan	5,420,724,174.00	4,070,267,600.00
Beban umum dan administrasi	4,995,619,490.00	3,155,135,206.00
Beban operasional lainnya	140,326,402.00	106,366,104.00
Pendapatan non operasional lainnya	0	39,914,291,684.00
Beban non operasional lainnya	83,726,882.00	67,891,211.00
Pembayaran pajak penghasilan	550,035,000.00	131,034,353.00
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	16,085,644,437.00	(7,888,937,826.00)
Kredit yang diberikan	(22,920,714,076.00)	38,421,879,328.00
Agunan yang diambil alih	(1,720,902,451.00)	1,118,645,774.00
Aset lain-lain	(6,791,586,385.00)	7,981,080,884.00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		

Nama Rekening	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Liabilitas segera	(219,573,134.00)	82,697,960.00
Tabungan	15,427,549,519.00	(32,562,191,189.00)
Deposito	9,274,624,352.00	(14,915,627,751.00)
Simpanan dari bank lain	1,198,990,650.00	22,500,000,000.00
Pinjaman yang diterima	4,626,041,476.00	(38,829,067,636.00)
Liabilitas imbalan kerja	(314,433,336.00)	(156,376,929.00)
Liabilitas lain-lain	(417,190,881.00)	(129,177,478.00)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	11,940,842,713.00	15,003,246,340.00
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(63,217,130.00)	(459,384,605.00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(63,217,130.00)	(459,384,605.00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	11,877,625,583.00	14,543,861,735.00
Kas dan setara Kas awal periode	(11,877,625,583.00)	(14,543,861,735.00)
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT 2025

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal merupakan suatu proses mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh Perusahaan guna memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal meliputi:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan BPR;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. Mengurangi dampak keuangan/ kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan atau fraud, pelanggaran aspek kehati-hatian;
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Dasar Penetapan

BPR mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang ditetapkan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No 15 Tahun 2024 tentang integritas pelaporan keuangan bank;
2. POJK No 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR
3. SEOJK No 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR

Tujuan Sistem Pengendalian internal

Tujuan sistem pengendalian internal BPR mencakup pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Tujuan strategis
   Untuk mencapai sasaran pertumbuhan bisnis BPR secara berkesinambungan sejalan dengan visi dan misi BPR.
b. Tujuan kepatuhan
   Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, regulator perbankan, Otoritas pengawasan Bank, maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan BPR
c. Tujuan informasi
   Untuk menjamin ketersediaan informasi keuangan yang handal kepada manajemen secara benar, lengkap, akurat, dan tepat waktu, relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan

d. Tujuan operasional
   1) Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha BPR
   2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari risiko kerugian.

e. Tujuan budaya risiko
   1) Meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi secara menyeluruh.
   2) Mengembangkan budaya risiko (risk culture) yang efektif sehingga tercipta mekanisme yang melibatkan seluruh pegawai untuk mengidentifikasi dan mencegah kelemahan dan penyimpangan secara dini dengan efisien dan efektif.
   3) Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di BPR secara berkesinambungan.

Penilaian terhadap efektivitas Pengendalian Internal

1. Penerapan Sistem Pengendalian internal (SPI)

Bank Rifi senantiasa melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, dengan cara:

a. Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik;
b. Menetapkan pejabat yang ditugaskan memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian internal;
c. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan
d. Mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan-laporan rutin yang diperlukan.

Kelemahan dalam pengendalian internal baik yang diidentifikasi oleh satuan unit kerja operasional, Audit Internal maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada Direksi dan menjadi perhatian Direksi. Kelemahan pengendalian internal yang material harus juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

2. Hasil Penilaian terhadap efektivitas Pengendalian internal

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat disetiap level organisasi.

Fungsi Integritas Pelaporan Keuangan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas

sistem pengendalian internal secara berkesinambungan terkait dengan pelaksanaan operasional BPR dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan.
Internal audit melakukan audit secara periodik maupun insidental terhadap seluruh aktivitas di unit kerja.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2025, diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal di BPR Rifi Maligi secara umum telah memadai. Hasil penilaian tersebut telah disampaikan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan diawasi pelaksanaanya secara efektif. Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya untuk mengendalikan kejadian fraud, Bank Rifi juga telah menerapkan strategi anti fraud sebagai bagian dari kebijakan strategis.

3. **Pernyataan Direksi atas kecukupan sistem Pengendalian internal dan evaluasi Pelaksanaan sistem Pengendalian internalal.**
   Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

   Dewan Komisaris dengan dibantu Internal audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan sistem pengendalian internal dalam pelaksanaan operasional BPR dijalankan secara memadai.

   Pada tahun 2025, Direksi memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal di Bank Rifi telah memadai untuk menciptakan kinerja yang andal dan efisien di operasional tersedianya informasi laporan keuangan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan.

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT 2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00002/2.1187/AU.8/07/1525-5/1/I/2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
Dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No : 00002/2.1187/AU.8/07/1525-5/1/I/2026

DAFTAR ISI

Halaman

- Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi
- Laporan Auditor Independen ..... i - iv
- Laporan Posisi Keuangan ..... 1 - 2
- Laporan Penghasilan Komprehensif & Laporan Laba (Rugi) 3
- Laporan Perubahan Ekuitas 4
- Laporan Arus Kas ..... 5 - 6
- Catatan atas Laporan Keuangan ..... 7 - 61

BANK RIFI
PT. BPR RIFI MALIGI

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024 Disajikan kembali

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	CHEN TJEN B. PRAJITNO
Alamat kantor	:	Gedung TOMANG TOL PLAZA - Jl. HOS. Cokroaminoto No.. 1
	:	Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Utara Kota Tangerang
Alamat rumah sesuai KTP	:	Jl. Kartini IX Dalam No. 26 Rt./Rw. 006/003
	:	Kel. Kartini Kec. Sawah Besar Jakarta Barat
Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR. RIFI MALIGI menyatakan bahwa :

1. PT. BPR. RIFI MALIGI adalah entitas privat yang memenuhi kriteria a) tidak memiliki akuntabilitas publik dan b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK - EP);
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis SAK - EP efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif & laporan laba (rugi), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada halaman 1 -- 50 laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK - EP;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. PT. BPR. RIFI MALIGI telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;

7. Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR. RIFI MALIGI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan Mewakili Pengurus
PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
21 Januari 2026



CHEN TJEN B. PRAJITNO
Direktur

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK		Akun-Akun	Catatan	2025	2024 Disajikan kembali
		ASET			
4.	**5**	**ASET LANCAR**			
4.	11	Kas dan setara kas	2e.4	11.144.541.439	7.373.126.120
4.	11	Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	5	2.707.322.758	2.052.143.033
4.		Pendapatan bunga akan diterima	6	484.142.512	390.064.555
4.	11	Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 10.841.084,- (2025) dan Rp. 29.426.794,- (2024))	2e,o.7	22.070.389.164	10.281.823.250
4.	11	Kredit yang diberikan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 2.072.153.191,- (2025) dan Rp. 2.555.884.392,- (2024))	2e,j,o.8	89.492.454.432	111.929.437.307
4.		Pajak dibayar dimuka	2m.17	-	16.481.677
4.		Biaya dbayar dimuka	9	1.541.170.354	2.129.351.028
		Jumlah aset lancar		127.440.020.659	134.172.426.970
4.	**6**	**ASET TIDAK LANCAR**			
		Agunan yang diambilalih	10	875.077.244	2.595.979.695
4.	17	Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 1.568.105.926,- (2025) dan Rp. 1.243.747.524,- (2024))	2f.11	953.695.949	1.214.837.221
4.	18	Aset takberwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 104.449.659,- (2025) dan Rp. 91.992.411,- (2024))	2g.12	10.054.341	22.511.589
		Aset pajak tangguhan	2m.13	256.644.818	-
4.		Aset lain-lain	14	286.548.644	6.469.406.257
		Jumlah aset tidak lancar		2.382.020.996	10.302.734.762
		Total Aset		129.822.041.656	144.475.161.733

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2025	2024 Disajikan kembali
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
4. 7	**LIABILITAS JANGKA PENDEK**			
4.	Liabilitas segera	15	318.125.178	69.999.839
	Utang bunga	16	244.980.838	417.001.050
4. 29	Utang pajak	2m.17	617.617.138	201.358.622
4.	Pinjaman diterima bank jangka pendek	18	500.000.000	300.000.000
4. 22	Simpanan pihak ketiga	2e,j.19	33.889.605.553	44.222.737.813
	Simpanan pihak ketiga tabungan		723.962.517	1.782.470.425
	Simpanan pihak ketiga deposito		33.165.643.036	42.440.267.388
4.	Simpanan bank lain	2e,j.20	17.350.000.000	18.550.000.000
	Liabilitas Dana setoran modal	21	-	6.395.500.000
	Jumlah liabilitas jangka pendek		52.920.328.707	70.156.597.324
4. 8	**LIABILITAS JANGKA PANJANG**			
4. 2g	Pinjaman diterima bank jangka panjang	18	60.728.291.093	65.387.029.422
4.	Utang sewa pembiayaan	22	9.226.806	115.317.842
4. 28	Liabilitas imbalan (pasca)kerja	2l.23	1.751.567.354	232.500.000
	Liabilitas lain - lain	24	17.588.596	19.398.362
	Jumlah liabiltas jangka panjang		62.506.673.849	65.754.245.626
	Jumlah liabilitas		115.427.002.556	135.910.842.951
4. 12	**EKUITAS**			
4. 2j	Modal saham			
	Modal ditempatkan dan disetor 68.000 (2025) dan 23.000 (2024) lembar saham biasa, nominal @ Rp. 100.000,-	25	6.800.000.000	2.300.000.000
4. 2j	Saldo laba		8.423.476.145	6.264.318.782
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(828.437.044)	-
	Jumlah ekuitas		14.395.039.101	8.564.318.782
	Total Liabilitas dan Ekuitas		129.822.041.656	144.475.161.733

Atas nama dan Mewakili Pengurus

21 Januari 2026

CHEN TJEN B. PRAJITNO

Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF & LAPORAN LABA (RUGI)

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK		Akun-Akun	Catatan	2025	2024 Disajikan kembali
5		**PENDAPATAN OPERASIONAL**			
5.	23	PENDAPATAN BUNGA	2r.26	19.914.477.524	17.105.117.828
5.	25	BEBAN BUNGA	2r.28	(10.472.521.239)	(10.454.581.317)
5.		PENDAPATAN BUNGA BERSIH		9.441.956.285	6.650.536.511
5.		PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2r.27	4.036.083.121	1.414.128.444
		Total pendapatan operasional		13.478.039.407	8.064.664.955
5.		**BEBAN OPERASIONAL**	29		
5.	27	Beban ckpn, penyusutan, amortisasi		(3.657.272.720)	(1.924.764.307)
		Ckpn Penempatan pada bank lain		(908.588.652)	(375.717.154)
		Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)		(2.393.609.432)	(1.240.992.469)
		Penyisihan kerugian Kyd restrukturisasi		-	-
		Penyusutan aset tetap		(342.617.388)	(294.841.186)
		Amortisasi aset takberwujud		(12.457.248)	(13.213.498)
5.		Beban pemasaran		(41.867.053)	(122.415.242)
5.		Beban administrasi dan umum		(6.832.579.625)	(5.178.223.263)
		Beban penelitian dan pengembangan		(110.000)	-
		Beban operasional lainnya		(140.326.402)	(106.366.104)
		Total beban operasional		(10.672.155.800)	(7.331.768.916)
		LABA OPERASIONAL		2.805.883.607	732.896.039
5.		**PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**			
5.		Pendapatan non operasional		12.845.712	45.590.523
5.		(Beban) non operasional		(83.726.882)	(67.891.205)
		Pendapatan (beban) non operasional	30	(70.881.170)	(22.300.682)
		LABA SEBELUM PAJAK		2.735.002.437	710.595.357
5.	d	Beban pajak penghasilan	2m.17	(575.845.074)	(131.034.353)
5.		**LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN**		2.159.157.363	579.561.004
		PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		Imbalan pascakerja		(846.363.852)	-
		Manfaat Pajak tangguhan		17.926.808	-
		LABA (rugi) KOMPREHENSIF LAIN		1.330.720.319	579.561.004

Atas nama dan Mewakili Pengurus

21 Januari 2026

CHEN TJEN B. PRAJITNO

Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Modal disetor	Tambahan Modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain	Jumlah
				Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaanya		
6	Saldo 31 Desember 2020	2,000,000,000	-	400,000,000	3,535,949,871	-	5,935,949,871
6 3b	Koreksi laba ditahan oleh OJK; reverse pendapatan bunga kyd pihak ketiga						
	- bunga kyd angsuran berjangka	-	-	-	(69,517,845)	-	(69,517,845)
	- bunga kyd investasi	-	-	-	(8,274,366)	-	(8,274,366)
	- bunga kyd kepemilikan rumah	-	-	-	(39,408)	-	(39,408)
6	Saldo 31 Desember 2020 (diaudit) Disajikan kembali	2,000,000,000	-	400,000,000	3,458,118,252	-	5,858,118,252
	Berdasarkan risalah rups tanggal						
	- Tambahan modal disetor	-	300,000,000	-	-	-	300,000,000
6 3c	Laba (rugi) bersih	-	-	-	365,512,128	-	365,512,128
6	Saldo 31 Desember 2021	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	3,823,630,380	-	6,523,630,380
3c	Laba (rugi) bersih	-	-	-	1,128,166,888	-	1,128,166,888
6	Saldo 31 Desember 2022	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	4,951,797,268	-	7,651,797,268
6 3c	Laba (rugi) bersih	-	-	-	332,960,509	-	332,960,509
6	Saldo 31 Desember 2023	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	5,284,757,778	-	7,984,757,778
		300,000,000	(300,000,000)				-
6 3c	Laba (rugi) bersih	-	-	-	541,494,340	-	541,494,340
6	Saldo 31 Desember 2024 dilaporkan sebelumnya	2,300,000,000	-	400,000,000	5,826,252,118	-	8,526,252,118
6 3b	Koreksi laba ditahan						
	- imbalan (pasca) kerja	-	-	-	38,066,664	-	38,066,664
6	Saldo 31 Desember 2024 Disajikan kembali	2,300,000,000	-	400,000,000	5,864,318,782	-	8,564,318,782
	Berdasarkan risalah rups tanggal						
	- Tambahan modal disetor	4,500,000,000	-	-	-	-	4,500,000,000
6 3c	Laba (rugi) bersih	-	-	-	2,159,157,363	-	2,159,157,363
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	- imbalan (pasca) kerja	-	-	-	-	(846,363,852)	(846,363,852)
	- manfaat pajak tangguhan	-	-	-	-	17,926,808	17,926,808
6	Saldo 31 Desember 2025	6,800,000,000	-	400,000,000	8,023,476,145	(828,437,044)	14,395,039,101

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2025	2024 Disajikan kembali
7. 4	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**			
	Penerimaan pendapatan bunga		19,896,642,230	
	Penerimaan pendapatan provisi & jasa transaksi		17,835,294	
	Penerimaan pendapatan operasional lainnya		4,036,083,121	
	Pembayaran beban bunga		(10,472,521,239)	
	Beban ckpn, penyusutan & amortisasi		(3,657,272,720)	
	Beban pemasaran		(41,867,053)	
	Beban tenaga kerja		(5,153,826,330)	
	Beban administrasi umum		(1,678,753,295)	
	Beban penelitian & pengembangan		(110,000)	
	Beban operasional lainnya		(140,326,402)	
	PENDAPATAN non- OPERASIONAL		12,845,712	
	BEBAN non- OPERASIONAL		(83,726,882)	
	Pembayaran pajak penghasilan		(575,845,074)	
	Laba (rugi) bersih		**2,159,157,363**	**579,561,004**
	Koreksi laba ditahan			
	- imbalan (pasca) kerja		-	(38,066,664)
	Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih			
	Ckpn Penempatan pada bank lain		(18,585,710)	(34,563,642)
	Kyd provisi		289,615,563	(19,267,619)
	Kyd biaya transaksi		-	855,000
	Pendapatan bunga ditangguhkan		(1,915,234)	(16,431,777)
	Penyisihan kerugian Kyd restrukturisasi		(498,492)	(498,493)
	Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)		(483,731,201)	447,880,320
	Akumulasi penyusutan aset tetap (netto)	2f.11	324,358,402	294,841,186
	Amortisasi aset takberwujud (netto)	2g.12	12,457,248	13,213,498
	Pinjaman diterima provisi		(10,793,950)	(337,604,913)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(828,437,044)	-
	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1,441,626,945	889,917,900

	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1,441,626,945	889,917,900
	Perubahan modal kerja			
	Aset lancar yang dibatasi penggunaannya		(655,179,725)	(1,046,706,444)
	Pendapatan Bunga akan Diterima (PBdD)		(94,077,957)	25,786,870
	Penempatan pada bank lain		(11,769,980,204)	13,906,560,168
	Kyd baki debet		22,633,512,239	(38,386,536,439)
	Pajak dibayar dimuka		16,481,677	(16,481,677)
	Biaya dibayar dimuka		588,180,673	(1,572,828,297)
	Agunan yang diambilalih		1,720,902,451	(1,118,645,774)
	Aset pajak tangguhan		(256,644,818)	-
	Aset Lain2		6,182,857,613	(6,391,770,909)
	Liabilitas segera (KS)		248,125,338	(27,073,695)
	Utang bunga		(172,020,212)	(113,710,037)
	Utang pajak		416,258,516	75,410,088
	Simpanan pihak ketiga		(10,333,132,260)	15,947,569,146
	Simpanan bank lain		(1,200,000,000)	(22,500,000,000)
	Pinjaman diterima		(4,647,944,379)	44,770,241,883
	Utang sewa pembiayaan		(106,091,036)	(165,635,335)
	Liabilitas imbalan kerja		1,519,067,354	156,376,929
	Liabilitas lain - lain		(1,809,766)	(1,856,875)
	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		5,530,132,449	4,430,617,501
7. 5	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**			
	Pemerolehan aset tetap	2f.11	(85,617,270)	(459,384,605)
	Disposal aset tetap	2f.11	22,400,140	-
	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi		(63,217,130)	(459,384,605)
7. 6	**ARUS KAS DARI PENDANAAN**			
	Utang bank jangka pendek		200,000,000	(4,850,252,219)
	Utang bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun		-	(587,681,780)
	Dana setoran modal		(6,395,500,000)	6,395,500,000
	Modal disetor		4,500,000,000	-
	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan		(1,695,500,000)	957,566,001
	Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		3,771,415,319	4,928,798,897
	Kas dan setara kas awal tahun		**7,373,126,120**	**2,444,327,222**
	Kas dan setara kas akhir tahun		**11,144,541,439**	**7,373,126,120**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI dh. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI (" Perusahaan ") didirikan di Kabupaten Tangerang berdasarkan akta No. 30 tanggal 08 Agustus 1992 yang dibuat dihadapan Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C-2308.HT.01.01.TH.93 tanggal 18 Januari 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No.01 tanggal 06 Oktober 2025 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan.

Berdasarkan akta No.04 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri,S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan, yang salah satu keputusannya adalah menyetujui untuk melakukan perubahan/ penyesuaian singkatan BPR sesuai arahan/ himbauan pemerintah, yaitu; semula Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat, maka maksud dan tujuan Bank ialah melakukan usaha Bank Perekonomian Rakyat, yaitu: 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, 3) Melakukan kegiatan mentransfer dana, 4) Menempatkan dan meminjam dana pada bank lain, 5) Melakukan kegiatan usaha penukaran valas, 6) Melakukan penyertaan modal, 7) Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan lain, 8) Melakukan pengalihan piutang, 9) Melakukan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Tomang Tol Plaza - Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1 Kel. Larangan Kec. Larangan Utara Kota Tangerang. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP : 01.605.755.6-416.000.

Berdasarkan akta No.01 tanggal 06 Oktober 2025 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri,S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Daftar Perseroan No. AHU0234144.AH.TAHUN 2025 tanggal 07 Oktober 2025; susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah :

	2025
-- Komisaris utama	RICKY LUKMAN
-- Komisaris	RYAN PRASETYO
-- Direktur	CHEN TJEN B. PRAJITNO

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK - EP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas privat. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK - EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025.

b. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK - EP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif tahun 2024 Disajikan kembali, telah disajikan sesuai dengan SAK - EP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif & Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

d. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan Dasar

Instrumen keuangan dasar adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya.

Biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar kecuali untuk investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau jika tidak yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Instrumen keuangan dasar adalah instrumen yang memenuhi ketentuan :

i Kas

ii Giro dan deposito berjangka waktu tertentu *(fixed-term deposits)* ketika entitas merupakan deposan, sebagai rekening bank;

iii Surat berharga komersial (commercial paper) dan surat utang komersial (commercial bills) yang dimiliki;

iv Instrumen utang (seperti piutang dan utang, wesel tagih dan wesel bayar atau pinjaman diberikan atau pinjaman diterima);

v Obligasi dan instrumen utang serupa;

vi Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual serta saham preferen tanpa opsi jual;

vii Komitmen untuk menerima pinjaman yang :

-- tidak dapat diselesaikan dengan secara neto dengan kas; dan

-- ketika komitmen dilaksanakan, diperkirakan akan memenuhi ketentuan dalam par. 11.9.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan dalam (i), (iv), (vi), dan (vii) dicatat sebagai berikut :

-- Imbal hasil kepada pemegang instrumen (kreditor) yang dinilai dalam mata uang dimana instrumen utang didenominasikan sebagai salah satu dari suatu jumlah tetap, suatu tingkat imbal hasil tetap sepanjang umur instrumen, suatu imbal hasil variabel yang sepanjang umur instrumen adalah setara dengan suku bunga kuotasian atau observasian yang menjadi acuan tunggal (seperti JIBOR) atau beberapa kombinasi suku bunga tetap dan variabel bersifat positif.

-- tidak ada ketentuan kontraktual sebagaimana disyaratkan, yang dapat mengakibatkan pemegang instrumen (kreditor) kehilangan jumlah pokok atau bunga yang dapat diatribusikan pada periode berjalan atau periode sebelumnya. Namun demikian instrumen utang yang disubordinasikan ke instrumen utang lain bukan merupakan contoh dari ketentuan kontraktual tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

-- Provisi kontraktual, yang mengizinkan atau mensyaratkan penerbit/peminjam untuk membayar di muka instrumen utang atau mengizinkan atau mensyaratkan pemegang instrumen (kreditor) untuk menjual kembali ke penerbit (yaitu dengan meminta pelunasan) sebelum jatuh tempo, tidak bergantung pada peristiwa masa depan selain untuk melindungi pemegang instrumen atas perubahan risiko kredit penerbit atau instrumen atau perubahan pengendalian atas penerbit atau pemegang instrumen atau penerbit dari perubahan terkait dengan pajak

-- Tidak ada imbal hasil dari ketentuan pelunasan bersyarat kecuali untuk tingkat imbal hasil variabel yang dideskripsikan dalam (a) dan ketentuan pembayaran dimuka yang dideskripsikan dalam (c).

Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba (rugi)) kecuali dalam pengaturan ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk entitas (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya

Pengukuran selanjutnya

Pada akhir setiap periode pelaporan, entitas mengukur instrumen keuangan sebagai berikut, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya :

-- Instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif
-- Komitmen untuk menerima pinjaman diukur pada biaya perolehan
-- Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual diukur pada nilai wajar jika saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar saham tersebut diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, investasi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi dan seluruh bentuk investasi lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih harus dinilai untuk aset keuangan di atas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika

-- hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kadaluarsa atau diselesaikan;

-- entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan;

-- entitas, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan - dalam kasus ini, entitas menghentikan pengakuan aset dan mengakui secara terpisah hak dan kewajiban yang dipertahankan atau dihasilkan dari pengalihan.

Jumlah tercatat aset yang dialihkan dialokasikan antara hak atau kewajiban yang dipertahankan dan yang dialihkan berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Hak dan kewajiban yang baru dihasilkan diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah yang diakui dan yang dihentikan pengakuannya diakui dalam laba rugi selama periode pengalihan.

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir - yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Serupa dengan hal tersebut, entitas mencatat modifikasi substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini berlaku atau bagian darinya (terlepas ada atau tidak ada keterkaitan dengan kesulitan keuangan debitur) sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Entitas mengakui dalam laba (rugi) selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari libilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang diambilalih.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK - EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	Tarif
-- Gedung dan pabrik	5% sd. 10%
-- Mesin	6,25% sd. 12,5%
-- Peralatan kantor	25%
-- Kendaraan	12,5% sd. 25%
-- Perabot dan perlengkapan kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Entitas mengalokasikan jumlah terdepresiasi dengan dasar sistematis sepanjang umur manfaatnya. Amortisasi setiap periode diakui sebagai beban.

Amortisasi dimulai ketika aset takberwujud tersedia digunakan, yaitu ketika berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat digunakan dengan cara yang diintensikan manajemen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tarif
-- Core banking system	25%

Entitas mengasumsikan bahwa nilai resiidu aset takberwujud adalah nol

h. Liabilitas dan Ekuitas

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual, tidak semata-mata karena bentuk legalnya, dan sesuai dengan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Jika entitas tidak mempunyai hak tanpa syarat untuk menghindari penyerahan kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual, maka kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan, dan diklasifikasikan sebagai liabilitas, kecuali untuk instrumen yang diklasifikasikan dengan instrumen ekuitas.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan timbul dari transaksi dan peristiwa berikut:

i Penjualan barang (baik diproduksi oleh entitas untuk tujuan penjualan atau dibeli untuk dijual kembali);
ii Penyediaan jasa;
iii Kontrak konstruksi dimana entitas adalah kontraktor; dan
iv Penggunaan oleh pihak lain atas aset entitas yang menghasilan bunga, royalti atau dividen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Entitas mengakui pendapatan yang timbul dari penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti atau dividen, jika:

-- Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada entitas; dan
-- Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal

Entitas mengakui pendapatan dengan dasar berikut

-- Bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif.
-- Royakti diakui dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan substansi dari perjanjian yang relevan.
-- Dividen diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran dtetapkan.

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lain yang ditanggung entitas sehubungan dengan peminjaman dana.
Biaya pinjaman mencakup: (a) beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagaimana dideskripsikan dalam Bab 11 Insturmen keuangan; (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan Bab 20 Sewa; (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas bunga.

Entitas mengakui seluruh biaya pinjaman sebagai beban dalam laba (rugi) pada periode terjadinya

k. Penurunan Nilai Aset

Kerugian penurunan nilai aset terjadi ketika jumlah tercatat aset, melebihi jumlah yang terpulihkan.
Jika jumlah terpulihkan aset kurang dari jumlah tercatatnya, maka entitas mengurangi jumlah tercatat aset pada jumlah terpulihkan. Pengurangan tersebut merupakan kerugian penurunan nilai. Entitas segera mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba (rugi).

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai, entitas mempertimbangkan, setidaknya indikasi dari sumber informasi eksternal dan internal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja mencakup salah satu dari empat jenis berikut:

i imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;

ii imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;

iii imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan

iv pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

-- keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau

-- keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kotrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Entitas mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode pelaporan:

-- sebagai liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayarkan baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah yang dibayarkan melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran dimuka akan mengakibatkan pengurangan pembayaran di masa depan atau pengembalian kas.

-- sebagai beban, kecuali mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti dan Program Imbalan Pasti

i Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung pada pekerja jika tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa pakerja pada periode kini dan periode selanjutnya.

Pengakuan dan pengukuran

-- sebagai liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar. Jika pembayaran iuran melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum tanggal pelaporan, maka entias mengakui sebagai aset..

-- sebagai beban, kecuali mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l Imbalan Kerja (lanjutan)

ii program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain program iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang sisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung secara substansi oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat, dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih baik dari yang diperkirakan.

Pengakuan

-- liabilitas untuk kewajiban dalam program imbalan pasti setelah dikurangi aset program - merupakan liabilitas imbalan pasti

-- mengakui perubahan neto dalam labilitas tersebut selama periode sebagai biaya program imbalan pasti selama periode tersebut.

Pengukuran

-- nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

-- dikurangi nilai wajar asert program (jika ada) pada tanggal pelaporan dimana kewajiban akan diselesaikan secara langsung.

m. Pajak Penghasilan

Dasar Pengenaan Pajak

Dasar pengenaan pajak atas aset adalah jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak, terhadap setiap manfaat ekonomik kena pajak yang akan mengalir ke entitas ketika entitas memulihkan jumlah tercatat tersebut. Jika manfaat ekonomik tersebut tidak akan dikenakan pajak, maka dasar pengenaan pajak aset tersebut sama dengan jumlah tercatat aset.

Dasar pengenaan pajak atas liabilitas adalah jumlah tercatat liabilitas dikurangi setiap jumlah yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak berkenaan dengan liabilitas tersebut pada periode masa depan. Dalam hal pendapatan diterima dimuka, maka dasar pengenaan pajak dari liabilitas yang dihasilkan adalah jumlah tercatat liabilitas dikurangi setiap jumlah pendapatan yang tidak dikenakan pajak pada periode masa depan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i Pajak Kini

Entitas mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terhutang atas laba kena pajak untuk periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode ini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Entitas mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan uu. pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Entitas menganggap tarif pajak dan uu. pajak secara substantif telah berlaku jika tahapan yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak mempengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan mempengaruhinya.

Entitas tidak mendiskontokan aset pajak kini dan liabilitas pajak kini

Beban pajak diakui dalam komponen yang sama, dalam total penghasilan komprehensif (yaitu operasi yang dilanjutkan, operasi yang dihentikan atau penghasilan komprehensif lain) atau ekuitas sebagai transaksi atau peristiwa lain menghasilkan beban pajak.

ii Pajak Tangguhan

Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut. Jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat tersebut akan menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak, maka liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) diakui dengan batas pengecualian tertentu. Pajak tangguhan tidak ada berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut jika Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat aset atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan kecuali perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari :

-- Pengakuan awal goodwill; atau
-- Pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang :
  - bukan merupakan kombinasi bisnis; dan
  - pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi laba kena pajak (rugi pajak)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan bisa dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), akan tetapi untuk perbedaan tempporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta kepentingan dalam ventura bersama, aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan yang timbul dari investasi pada entitas anak, cabang, dan entitas asosiasi serta kepentingan dalam ventura besama, hanya sepanjang besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak

Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, dan asosiasi, serta kepentingan dalam ventura bersama, liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang terkait, kecuali :

-- entitas induk, investor atau venturer mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer; dan
-- kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan di- *reverse* di masa depan yang dapat diperkirakan.

Rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Pengukuran Pajak Tangguhan

Entitas mengukur liabilitas (aset) pajak tangguhan menggunakan tarif pajak dan uu. pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Jika tarif pajak berbeda, liabilitas (aset) pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak rata-rata yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku yang diperkirakan dapat diterapkan pada laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan liabilitas pajak tangguhan diselesaikan (aset pajak tangguhan direalisasi).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan. Pengurangan tersebut akan di- *reverse* sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang jumlahnya memadai akan tersedia.

Entitas tidak mendiskontokan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan

n. Pengungkapan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) :

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   i merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   ii memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   iii memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
   i Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
   ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah
   iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
   iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
   v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas
   viii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengungkapan Pihak Berelasi (lanjutan)

Dalam mempertimbangkan setiap kemungkinan hubungan pihak berelasi, entitas menilai substansi dari hubungan dan tidak hanya dari bentuk legalnya

Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan terlepas dari apakah telah terjadi transaksi pihak berelasi. Entitas mengungkapkan nama entitas induk dan, jika berbeda, pihak pegendali terakhir.

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan, tetapi tidak terbatas pada:

-- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
-- Transaksi antara entitas dan entitas lainnya dimana kedua entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama dari satu entitas atau
-- Transaksi dimana entitas atau orang yang mengendalikan entitas pelapor menanggung beban secara langsung yang seharusnya ditanggung oleh entitas pelapor.

Entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

Pengungkapan (transaksi) pihak berelasi sekurang-kurangnya meliputi; Jumlah transaksi, Sisa saldo dan: syarat dan ketentuan transaksi, termasuk apakah terdapat jaminan dan sifat imbalan yang diberikan dalam penyelesaian; dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, Penyisihan piutang tidak tertagih terkait jumlah sisa saldo piutang; dan Beban yang diakui selama periode terkait dengan penghapusan piutang atau piutang ragu-ragu dari pihak berelasi.

o. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

<u>Pengakuan dan Pengukuran</u>

-- Entitas mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba (rugi) dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (lanjutan)

- Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka entitas memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba (rugi) dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

Penyajian

- CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit
- Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

Perusahaan telah menetapkan Metode Perhitungan CKPN dalam Surat Edaran (SE.) Direksi No. 002/DIR.01/B/0125 TAHUN 2025 tanggal 02 Januari 2025 sebagai berikut:

	Kredit yang diberikan (Kyd)	Penempatan pada bank lain
- Probability of default (PD)	Migration Analysis	Migration Analysis
- Lost given default (LGD)	Colleteral shortfall	Expected recovery
- Karakteristik kredit	Jenis penggunaan	

p. Kualitas Aset menurut POJK No. 1 TAHUN 2024

Kualitas aset bank perekonomian rakyat menurut POJK No. TAHUN 2024 tanggal 10 Januari 2024 sebagai berikut:

Penggolongan	Presentase Penyisihan	
- Lancar	0.5 %	
- Dalam perhatian khusus (berlaku sejak 1 Desember 2021)	3 %	setelah dikurangi nilai agunan
- Kurang lancar	10 %	setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50 %	setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100 %	setelah dikurangi nilai agunan

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid
- 30% - 80% dari nilai agunan lainnya

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Sebagai dampak dari 1) Penghitungan kembali tentang imbalan pascakerja dan 2) Diberlakukannya SAK - EP dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan 31 DESEMBER 2025 mulai 1 JANUARI 2025, telah dilakukan koreksi laba ditahan sehingga Perusahaan memandang perlu untuk "menyatakan kembali" laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2024, sebagaimana diharuskan oleh standar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi	Disajikan kembali - diaudit
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	7,373,126,120	-	7,373,126,120
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	2,052,143,033	-	2,052,143,033
Pendapatan bunga akan diterima	390,064,555	-	390,064,555
Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 29.426.794,- (2024)	10,281,823,250	-	10,281,823,250
Kredit yang diberikan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp. 2.555.884.392,- (2024))	111,929,437,307	-	111,929,437,307
Pajak dibayar dimuka	16,481,677	-	16,481,677
Biaya dbayar dimuka	2,129,351,028	-	2,129,351,028
ASET TIDAK LANCAR			
Agunan yang diambilalih	2,595,979,695	-	2,595,979,695
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 1.243.747.524,- (2024))	1,214,837,221	-	1,214,837,221
Aset takberwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 91.992.411,- (2024))	22,511,589	-	22,511,589
Aset lain-lain	6,469,406,257	-	6,469,406,257
Total Aset	144,475,161,732		144,475,161,732

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi	Disajikan kembali - diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas segera	69,999,839	-	69,999,839
Utang bunga	417,001,050	-	417,001,050
Utang pajak	201,358,622	-	201,358,622
Pinjaman diterima bank jangka pendek	300,000,000	-	300,000,000
Simpanan pihak ketiga	44,222,737,813	-	44,222,737,813
Simpanan bank lain	18,550,000,000	-	18,550,000,000
Liabilitas Dana setoran modal	6,395,500,000	-	6,395,500,000
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman diterima bank jangka panjang	65,387,029,422	-	65,387,029,422
Utang sewa pembiayaan	115,317,842	-	115,317,842
Liabilitas imbalan (pasca)kerja	270,566,664	(38,066,664)	232,500,000
Liabilitas lain - lain	19,398,362	-	19,398,362
Jumlah liabilitas	135,948,909,615		135,910,842,951
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 23.000 (2024) lembar saham biasa, nominal @ Rp. 100.000,-	2,300,000,000	-	2,300,000,000
Saldo laba	6,226,252,118	38,066,664	6,264,318,782
Jumlah ekuitas	8,526,252,118		8,564,318,782
Total liabilitas dan ekuitas	144,475,161,733		144,475,161,733

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (lanjutan)

LABA RUGI 31 DESEMBER 2024

	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi	Disajikan kembali - diaudit
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA	17,105,117,828	-	17,105,117,828
BEBAN BUNGA	(10,454,581,317)	-	(10,454,581,317)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	6,650,536,511	-	6,650,536,511
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	1,414,128,444	-	1,414,128,444
Total pendapatan operasional	8,064,664,955		8,064,664,955
BEBAN OPERASIONAL			
Beban ckpn, penyusutan, amortisasi	(1,924,764,307)	-	(1,924,764,307)
Beban pemasaran	(122,415,242)	-	(122,415,242)
Beban administrasi dan umum	(5,178,223,263)	-	(5,178,223,263)
Beban operasional lainnya	(106,366,104)	-	(106,366,104)
Total beban operasional	(7,331,768,916)		(7,331,768,916)
LABA OPERASIONAL	732,896,039		732,896,039
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasiona ; Pengembalian cadangan impake	7,523,859	38,066,664	45,590,523
(Beban) non operasional	(67,891,205)	-	(67,891,205)
Pendapatan (beban) non operasional	(60,367,346)		(22,300,682)
LABA SEBELUM PAJAK	672,528,693		710,595,357
Beban pajak penghasilan	(131,034,353)	-	(131,034,353)
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	541,494,340		579,561,004

4. KAS dan SETARA KAS

	2025	2024 Disajikan kembali
Kas		
Kas besar	223,686,200	173,590,300
Kas kecil	118,300	495,500
Jumlah Kas	223,804,500	174,085,800
Giro		
PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Ac. No. 039201000158303	59,687,518	-
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ac. No. 1180000251826	651,775,484	1,195,521,200
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 00702324815	91,107,472	66,702,606
PT. Bank BCA Tbk. Ac. No. 2873011203	928,926,770	926,596,672
PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Ac. No. 860009771800	7,880,278	8,385,382
PT. Bank BNI (Persero) Tbk. Ac. No. 2022031188	26,951,560	27,385,227
PT. Bank BJB (Persero) Tbk. Ac. No. 0130305776001	-	9,567,908
PT. Bank BNI (Persero) Tbk. Ac. No. 2022031177	11,562	11,562
PT. Bank DKI (Persero) Ac. No. 62110000225	18,597,131	18,491,594
PT. Bank Neo Commerce	41,093,279	8,421,234
PT. Bank Maspion Ac. No.	-	160,300,642
Jumlah giro	1,826,031,053	2,421,384,026
Tabungan		
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 09816056745	42,673,630	1,321,936,155
PT. Bank J. TRUST ac. No. 2100359712	157,453,536	-
PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Ac. No.	2,304,723	-
PT. BPR. Athena Surya Prima Ac. No. 0012010010113	476,018	14,366
PT. BPR. Supra Arthapersada Ac. No. 004001000038	-	177,830
PT. BPR. Xen Ac. No. 0000005425	370,000	370,000
PT. BPR. Sri Artha Lestari bali Ac. No. 0110085380	-	111,674,760
PT. BPR. Lestari Jakarta Ac. No. 0100000835	738,731	852,715
PT. BPR. Universal Ac No. 0100037955	49,570,208	924,087,075
PT. BPR. Karyajatnika sadaya Ac. No.	132,711	212,134
PT. BPR. Artatama sejahtera	18,701,263	18,331,259
PT. BPR. Koperindo jaya	22,285,066	-
Jumlah tabungan	294,705,885	2,377,656,293

4. KAS dan SETARA KAS (lanjutan)

Deposito		
PT. BPR. Christa jaya perdana	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Koperindo jaya	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Arta Jakarta	300,000,000	-
PT. BPR. Cahaya arhasejati	1,000,000,000	-
PT. BPR. Ciledug dhana semesta	500,000,000	-
PT. BPR. Dana niaga	500,000,000	-
PT. BPR. Dana mandiri bogor	500,000,000	-
PT. BPR. Hariarta sedana	500,000,000	-
PT. BPR. Pinang artha	500,000,000	-
PT. BPR. Rizky barokah	1,000,000,000	-
PT. BPR. Rasyid	1,500,000,000	-
PT. BPR. Athena surya prima	500,000,000	-
PT. BPRS. Artha madani	-	250,000,000
PT. BPR. Mulia berkah abadi	500,000,000	-
PT. BPR. Makmur merata	-	650,000,000
Jumlah deposito	8,800,000,000	2,400,000,000
Jumlah Kas dan setara kas	11,144,541,439	7,373,126,120

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Rekening Rupiah	0% - 8,25%	0% - 7,25%

5. ASET LANCAR yang DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2025	2024 Disajikan kembali
Giro		
PT. Bank Kb Bukopin Tbk. Ac. No. 1001878430	61,212,111	466,207,739
PT. Bank Kb Bukopin Tbk. Ac. No. 1001879436	1,617,598,874	64,751,766
PT. Bank BJB (Persero) Tbk. Ac. No.	-	-
Jumlah giro	1,678,810,985	530,959,505

5. ASET LANCAR yang DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito		
PT. BPR. Daya lumbung asia	-	171,183,528
PT. BPR. Prima dadi arta	28,511,773	650,000,000
PT. BPR. Hariarta sedana	-	200,000,000
PT. Bank Kb Bukopin Tbk.	500,000,000	500,000,000
PT. Bank BJB (Persero) Tbk.	500,000,000	-
Jumlah deposito	1,028,511,773	1,521,183,528
Jumlah Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	2,707,322,758	2,052,143,033

Catatan 18. Pinjaman diterima dan catatan 33. Perjanjian signifikan.
Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Rekening Rupiah	0% - 8,25%	0% - 7,25%

6. PENDAPATAN BUNGA akan DITERIMA (PBaD)

	2025	2024 Disajikan kembali
PBaD Penempatan pada bank lain	68,640,915	21,590,225
PBaD Kredit yang diberikan		
-- Kredit yang diberikan (Lancar & Dalam perhatian khusus)	415,501,597	368,474,330
Jumlah Pendapatan bunga akan diterima	484,142,512	390,064,555

7. PENEMPATAN pada BANK LAIN

	2025	2024 Disajikan kembali
Giro		
PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Ac. No. 039201000158303	-	2,135,358,878
PT. Bank Mayapada Ac. No. 15030065651	55,905,984	55,959,099
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 00702596408	47,740,578	98,979,374
PT. Bank Maspion Ac. No.	3,008,858,618	-
PT. Bank BJB (Persero) Tbk. Ac. No.	110,876,378	-
Jumlah giro	3,223,381,558	2,290,297,351

7. PENEMPATAN pada BANK LAIN (lanjutan)

Tabungan		
PT. Bank J. TRUST Ac. No. 2100359712	-	19,652,222
PT. BPR. Hariarta sedana Ac. No. 0012010006027	1,296,324	1,300,472
Jumlah tabungan	1,296,324	20,952,694
Deposito		
PT. BPR. Rama ganda	500,000,000	-
PT. BPR. Dassa	1,000,000,000	-
PT. BPR. Sarana utama multidana	2,000,000,000	-
PT. BPR. Karya prima sentosa	2,000,000,000	-
PT. BPR. Daya lumbung asia	106,552,366	-
PT. BPRS. Artha madani	250,000,000	-
PT. BPR. Makmur merata	650,000,000	-
PT. BPR. Prima dadi arta	650,000,000	-
PT. BPR. Luna sinar Indonesia	1,500,000,000	1,500,000,000
PT. BPR. Artatama sejahtera	1,500,000,000	-
PT. BPR. Bekasi binatanjung makmur	1,500,000,000	-
PT. BPR. Central artha rezeki	500,000,000	-
PT. BPR. Interskala mandiri sejahtera	1,000,000,000	-
PT. BPR. Vinski mukti arta	500,000,000	-
PT. BPR. Multi sembada dana	1,000,000,000	-
PT. BPR. Sari dana Indonesia	700,000,000	-
PT. BPR. Kreo lestari	1,500,000,000	-
PT. BPR. Parinama simfoni Indonesia	250,000,000	-
PT. BPR. Lima padma mandiri	250,000,000	-
PT. BPR. Bina dana cakrawala	1,500,000,000	-
PT. Bank J. TRUST	-	3,000,000,000
PT. Bank Dki (Persero)	-	1,000,000,000
PT. Bank Maspion Tbk.	-	2,500,000,000
Jumlah deposito	18,856,552,366	8,000,000,000
Jumlah Penempatan pada bank lain	22,081,230,248	10,311,250,044
(Dikurangi) Ckpn Penempatan pada bank lain	(10,841,084)	(29,426,794)
Jumlah Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian	22,070,389,164	10,281,823,250

7. PENEMPATAN pada BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Rekening Rupiah	0% - 8,25%	0% - 7,25%

Mutasi Ckpn Penempatan pada bank lain sebagai berikut :

Saldo awal tahun	(29,426,794)	(63,990,436)
Kelebihan Ckpn Penempatan pada bank lain diakui sebagai PO lainnya	927,174,362	410,280,796
Ckpn Penempatan pada bank lain dibentuk tahun berjalan	(908,588,652)	(375,717,154)
Saldo Akhir tahun	(10,841,084)	(29,426,794)

8. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD)

	2025	2024 Disajikan kembal
a. Sektor ekonomi :		
Rumah tangga u/ pemilikan rumah tinggal & flat type 21 sd. 70, mobil & sepeda motor, multigu	73,412,256,000	106,132,336,865
Restoran & rumah tangga	-	100,000,000
Industri produk roti & kue, makanan lainnya	557,504,670	-
Pertambangan & penggalian lainnya	758,333,341	858,333,337
Konstruksi; bangunan sipil & bangunan sederhana type 21, 70	8,047,339,889	3,307,894,554
Perdagangan besar makanan & minuman, pakaian, mesin peralatan perlengkapan,	2,885,181,758	1,657,777,646
Perdagangan eceran khusus komoditas makanan dari pertanian, makanan, minuma	1,646,516,211	
Real estate perumahan sederhana type 22 sd 70 & lainnya	1,988,459,351	1,400,000,000
Aktivitas jasa informasi lainnya	-	99,963,929
Aktivitas jasa penunjang keuangan lainnya	300,000,000	81,917,482
Aktivitas jasa penunjang usaha	-	449,317,743
Aktivitas pelayanan kesehatan	1,850,000,000	-
Jasa pendidikan; menengah	344,394,780	360,581,174
Bukan lapangan usaha lainnya	123,134,114	98,509,623
Jumlah	91,913,120,114	114,546,632,353
Dikurangi Kyd provisi	(329,516,850)	(39,901,287)
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(15,339,985)	(17,255,219)
Dikurangi Penyisihan kerugian Kyd restrukturisasi	(3,655,656)	(4,154,148)
Dikurangi Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)	(2,072,153,191)	(2,555,884,392)
Jumlah bersih	89,492,454,432	111,929,437,307

8. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (lanjutan)

b. Hubungan dengan bank :

Pihak terkait/ berelasi		287,452,719	897,734,663
Pihak tidak terkait		91,625,667,395	113,648,897,690
Jumlah		91,913,120,114	114,546,632,353
Dikurangi	Kyd provisi	(329,516,850)	(39,901,287)
Ditambah	Kyd biaya transaksi	-	-
Dikurangi	Pendapatan bunga ditangguhkan	(15,339,985)	(17,255,219)
Dikurangi	Penyisihan kerugian Kyd restrukturisasi	(3,655,656)	(4,154,148)
Dikurangi	Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)	(2,072,153,191)	(2,555,884,392)
Jumlah bersih		89,492,454,432	111,929,437,307

c. Jenis penggunaan kredit :

Modal kerja		18,377,730,000	8,215,821,936
Investasi		-	99,963,929
KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan I		128,583,720	421,827,618
KPR selain yang tidak diikat dengan hak tanggungan I		540,317,268	154,444,449
Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor		120,928,103	847,809,359
Konsumsi lainnya		72,745,561,023	104,806,765,062
Jumlah		91,913,120,114	114,546,632,353
Dikurangi	Kyd provisi	(329,516,850)	(39,901,287)
Dikurangi	Pendapatan bunga ditangguhkan	(15,339,985)	(17,255,219)
Dikurangi	Penyisihan kerugian Kyd restrukturisasi	(3,655,656)	(4,154,148)
Dikurangi	Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)	(2,072,153,191)	(2,555,884,392)
Jumlah bersih		89,492,454,432	111,929,437,307

8. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (lanjutan)

d. Kualitas :

Lancar		88,888,142,185	111,285,536,868
Dalam perhatian khusus		910,477,079	276,529,475
Kurang lancar		-	889,230,011
Diragukan		43,576,595	94,270,034
Macet		2,070,924,255	2,001,065,965
Jumlah		91,913,120,114	114,546,632,353
Dikurangi	Kyd provisi	(329,516,850)	(39,901,287)
Dikurangi	Pendapatan bunga ditangguhkan	(15,339,985)	(17,255,219)
Dikurangi	Penyisihan kerugian Kyd restrukturisasi	(3,655,656)	(4,154,148)
Dikurangi	Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)	(2,072,153,191)	(2,555,884,392)
Jumlah Bersih		89,492,454,432	111,929,437,307

Mutasi Ckpn Kredit yang diberikan (KyD) sebagai berikut :

Saldo awal tahun	(2,555,884,392)	(2,108,004,072)
Penghapusbukuan tahun berjalan	53,435,465	59,150,414
Kelebihan Ckpn KyD diakui sebagai PO lainnya	2,823,905,168	733,961,735
Ckpn Kyd dibentuk tahun berjalan	(2,393,609,432)	(1,240,992,469)
Saldo Akhir tahun	(2,072,153,191)	(2,555,884,392)

Manajemen meyakini bahwa jumlah Ckpn Kyd yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD)

	2025	2024 Disajikan kembal
BDD asuransi	12,558,299	22,206,969
-- Asuransi kendaraan	11,469,016	21,272,697
-- Asuransi cash in transif	292,252	292,252
-- Asuransi cas in safe	350,857	350,859
-- Asuransi property all risk	206,262	134,972
-- Asuransi gempa bumi	239,912	156,187

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (lanjutan)

BDD sewa	823,138,737	1,051,952,931
-- Sewa kantor	819,046,800	1,047,618,000
-- Sewa aplikasi core banking system	3,663,000	2,442,000
-- Sewa hosting/ domain	428,937	1,892,931
BDD lainnya	705,473,318	1,055,191,128
-- Renovasi kantor	659,776,900	839,716,060
-- Beban ditangguhkan	-	203,207,816
-- BDD lainnya lainnya	45,696,418	12,267,252
Jumlah Biaya dibayar dimuka	1,541,170,354	2,129,351,028

10. AGUNAN yang DIAMBILALIH

	2025	2024 Disajikan kembal
> 1 tahun	875,077,244	2,595,979,695

Mutasi agunan yang diambilalih sebagai berikut :

Saldo awal tahun			2,595,979,695	1,477,333,921
Penambahan selama tahun berjalan			-	1,624,098,069
Debitur	Tgl. Realisasi	Tgl. Realisasi		
- Sukarmin		20.03.2024	-	49,221,152
- Tumpal naibaho		28.06.2024	-	699,799,673
- Lilis nurhayati		12.08.2024	-	98,200,000
- Oscar setiono		22.11.2024	-	720,000,000
- Oscar setiono		22.11.2024	-	56,877,244
Penyelesaian selama tahun berjalan			(1,720,902,451)	(505,452,295)
Debitur	Tgl. Penyelesaian	Tgl. Penyelesaian		
- Ana sukarmin	28.02.2025		(49,221,152)	-
- PT. Tri buana cemerlang	05.05.2025		(971,881,626)	-
- Tumpal naibaho	10.12.2025		(699,799,673)	-
- Agustiyanto		16.08.2024	-	(505,452,295)
Saldo Akhir tahun			875,077,244	2,595,979,695

11. ASET TETAP

	2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Inventaris kendaraan	1,146,894,770	35,000,000	-	-	1,181,894,770
-- Invenstaris kantor	1,311,689,975	50,617,270	(22,400,140)	-	1,339,907,105
	2,458,584,745	85,617,270	(22,400,140)	-	2,521,801,875
Akumulasi penyusutan :					
-- Inventaris kendaraan	(524,467,884)	(138,527,574)	-	-	(662,995,458)
-- Invenstaris kantor	(719,279,640)	(204,089,814)	18,258,986	-	(905,110,468)
	(1,243,747,524)	(342,617,388)	18,258,986	-	(1,568,105,926)
Nilai buku bersih	1,214,837,221				953,695,949

	2024 Disajikan kembali				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Inventaris kendaraan	1,146,894,770	-	-	-	1,146,894,770
-- Invenstaris kantor	852,305,370	459,384,605	-	-	1,311,689,975
	1,999,200,140	459,384,605	-	-	2,458,584,745
Akumulasi penyusutan :					
-- Inventaris kendaraan	(388,127,808)	(136,340,076)	-	-	(524,467,884)
-- Invenstaris kantor	(560,778,530)	(158,501,110)	-	-	(719,279,640)
	(948,906,338)	(294,841,186)	-	-	(1,243,747,524)
Nilai buku bersih	1,050,293,802				1,214,837,221

Penyusutan aset tetap diakui sebagai Beban ckpn, penyusutan, amortisasi sebesar : Rp. 342.617.388,- (2025) dan Rp. 294.841.186,- (2024).

Aset tetap kendaraan dijamin dengan asuransi kerugian all risk (catatan 9. Biaya dibayar dimuka)

12. ASET TAKBERWUJUD

	2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
-- Core banking system	114,504,000	-	-	114,504,000
Amortisasi :				
-- Core banking system	(91,992,411)	(12,457,248)	-	(104,449,659)
Nilai buku bersih	22,511,589			10,054,341

	2024 Disajikan kembali			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
-- Core banking system	114,504,000	-	-	114,504,000
Amortisasi :				
-- Core banking system	(78,778,913)	(13,213,498)	-	(91,992,411)
Nilai buku bersih	35,725,087			22,511,589

Amortisasi core banking system diakui sebagai beban ckpn, penyusutan, amortisasi sebesar : Rp. 12.457.248,- (2025) dan Rp. 13.213.498,- (2024).

13. ASET PAJAK TANGGUHAN

	2025	2024 Disajikan kembali
dari Imbalan (pasca)kerja	256,644,818	-

Keterangan	Saldo awal	Penyesuaian	Manfaat pajak tangguhan	Komprehensif lainnya; Pajak	Saldo akhir
-- dari Imbalan (pasca)kerja	-	-	17,926,808	238,718,010	256,644,818

14. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024 Disajikan kembali
Persediaan	58,118,862	57,218,222
-- Alat tulis kantor	2,638,460	2,339,200
-- Barang cetakan	9,889,750	14,405,000
-- meterai	180,000	390,000
-- souvenir	45,410,652	40,084,022
Tagihan rupa rupa	3,368,658	3,350,398
-- fee danamu	3,368,658	3,350,398
Lainnya	225,061,124	6,408,837,637
Jumlah Aset lain - lain	286,548,644	6,469,406,257

15. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024 Disajikan kembali
KS simpanan	100,000,000	-
KS titipan debitur	193,033,747	40,295,722
-- Titipan asuransi kendaraan	1,400,800	-
-- Titipan asuransi jiwa	42,946,417	10,143,661
-- Titipan asuransi kebakaran	13,235,917	9,568,182
-- Titipan notaris	128,790,000	500,000
-- Titipan setoran	6,660,612	20,083,879
KS lainnya	25,091,431	29,704,117
-- BPJS kesehatan	-	-
-- BPJS ketenagakerjaan	18,866,947	17,202,702
-- Asuransi kesehatan karyawan	2,450,000	4,900,000
-- Lainnya	3,774,484	7,601,415
Jumlah Kewajiban segera	318,125,178	69,999,839

16. UTANG BUNGA

	2025	2024 Disajikan kembali
Utang bunga jatuh tempo	15,794,522	101,527,668
Utang bunga simpanan pihak ketiga	86,252,187	101,154,105
Utang bunga simpanan pihak ketiga tabungan	47,811	152,718
Utang bunga simpanan pihak ketiga deposito	86,204,376	101,001,387
Utang bunga simpanan bank lain	36,733,596	61,588,524
Utang bunga pinjaman diterima bank lain	106,200,533	152,730,753
Jumlah Utang bunga	244,980,838	417,001,050

17. PERPAJAKAN

	2025	2024 Disajikan kembali
a. Pajak dibayar dimuka		
PPh pasal 21 (pegawai tetap)	-	16,481,677
b. Utang pajak		
PPh pasal 4:2 bunga tabungan	246,843	1,013,960
PPh pasal 4:2 bunga deposito	36,829,481	44,666,659
PPh pasal 21 (pegawai tetap)	4,675,740	12,683,650
PPh pasal 21	-	100,000
PPh pasal 21 (pesangon)	-	11,750,000
PPh pasal 29 badan	575,845,074	131,034,353
PPh pasal 23	20,000	110,000
Jumlah Utang pajak	617,617,138	201,358,622

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan pajak penghasilan			2025	2024 Disajikan kembali
-- Laba (rugi) sebelum pajak			2,735,002,437	710,595,357
Pendapatan dikenai PPh 4:2 final			(271,091)	(2,170,077)
Jasa giro PT. Bank BRI (Tbk.) Ac. No. 039201000158303			(262,210)	(661,141)
Jasa giro PT. Bank Kb Bukopin Tbk			-	(1,472,622)
PT. Bank CIMB Niaga Ac. No. 860009771800			(6,120)	(3,713)
Bunga tabungan PT. BPR. Hariarta sedana			(2,761)	(32,601)
Penyesuaian fiskal positif (negatif) beda temporer & beda tetap			174,071,566	(24,174,848)
Bunga Utang sewa pembiayaan			4,656,456	13,457,801
Beban tenaga kerja	; Cadangan pesangon	/ (pembayaran)	(609,933,336)	-
Beban tenaga kerja	; Cadangan pesangon	/ pencadangan	691,418,828	-
Beban tenaga kerja	; Tunjangan PPh pasal 21 (pesangon)		87,500,000	-
Beban operasional lainnya	; PPh pasal 4 : 2 bunga penempatan pada ba		54,218	434,015
Beban operasional lainnya	; Sanksi adm. & bunga pajak PPh pasal 21		375,400	
PENDAPATAN non- OPERASIONAL	; Pengembalian cadangan impaker		-	(38,066,664)
-- Penghasilan netto fiskal			2,908,802,912	684,250,000
-- Penghasilan kena pajak menurut UU No. 36/ 2008 :			2,908,802,912	684,250,000
Pembulatan			2,908,802,000	684,250,000

-- Beban PPh pasal 29 badan UU. No. 36 Tahun 2008 (2025) dan (2024)

				2025	2024 Disajikan kembali		
50%	x	22%	x	582,648,785	177,278,607	64,091,366	19,500,647
		22%	x	2,326,153,215	506,971,393	511,753,707	111,533,707
				2,908,802,000	684,250,000	575,845,074	131,034,353
-- Kredit pajak ; PPh pasal 25 masa Januari sd Desember 2025 dan 2024						-	-
PPh pasal 29 badan				(lebih) / kurang bayar		575,845,074	131,034,353

Berdasarkan UU. No 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 31E, tarif PPh badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar 11 % atau (50% x 22%) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,- . Penghasilan yang dikenakan PPh (final) beserta beban terkait telah dikoreksi dalam menentukan PPh badan dengan tarif 11 %, sedangkan PPh (final) berkisar antara 2 % hingga 20 % tergantung pada jenis pendapatan yang dikenakan PPh (final) sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

18. PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN

	2025	2024 Disajikan kembali
a. Pinjaman diterima bank jangka pendek :		
PT. Bank Kb Bukopin Tbk.	500,000,000	300,000,000
b. Pinjaman diterima bank jangka panjang :		
PT. BPR. Xen	750,000,000	1,350,000,000
PT. BPR. Daya lumbung asia	1,383,196,914	2,750,286,796
PT. BPR. Hariarta sedana	-	2,731,894,213
PT. BPR. Karyajatnika sadaya	3,057,346,298	4,202,402,549
PT. BPR. Kirana Indonesia	5,388,888,870	9,722,222,214
PT. Bank Mayapada	13,893,579,071	19,748,148,191
PT. Bank Kb Bukopin Tbk.	32,380,859,333	25,455,194,234
PT. Bank BJB cab. Batam	4,458,333,332	-
Jumlah Pinjaman diterima jangka panjang	61,812,203,818	66,260,148,197
Jumlah Pinjaman diterima	61,812,203,818	66,260,148,197
Dikurangi : Pinjaman diterima provisi	(583,912,725)	(573,118,775)
Jumlah bersih	61,228,291,093	65,687,029,422

Pinjaman diterima bank lain dijamin dengan tanah dan bangunan. (catatan 33. Perjanjian signifikan)

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman rupiah pada tanggal pelaporan adalah 8% - 12,5% dan 11 % untuk tahun 2025 dan 2024.

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan sebesar Rp. 6.686.095.850,- (2025) dan Rp. 5.504.314.405,- (2024) (catatan 28. Beban bunga)

19. SIMPANAN PIHAK KETIGA

	2025	2024 Disajikan kembali
Simpanan pihak ketiga tabungan	723,962,517	1,782,470,425
Simpanan pihak ketiga deposito		
Deposito 1 bulan	11,159,197,143	17,060,609,974
Deposito 3 bulan	13,673,594,611	12,002,347,885
Deposito 6 bulan	2,907,543,957	8,057,043,804
Deposito 12 bulan	5,425,307,325	5,320,265,725
Jumlah Simpanan deposito	33,165,643,036	42,440,267,388
Jumlah Simpanan pihak ketiga	33,889,605,553	44,222,737,813

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan pihak ketiga, baik tabungan dan deposito pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Rekening Rupiah	0% - 6,75%	0% - 7,75%

Hubungan dengan bank dan (nominal) simpanannya		
-- Pihak terkait/ berelasi	4,404,632,187	8,908,109,687
-- Pihak tidak terkait	29,484,973,366	35,314,628,126
Jumlah Simpanan pihak ketiga	33,889,605,553	44,222,737,813

20. SIMPANAN BANK LAIN

	2025	2024 Disajikan kembali
Deposito :		
PT. BPR. Bank daerah bangli	-	1,000,000,000
PT. BPR. Karimun sejahtera	-	1,000,000,000
PT. BPR. Aruna nirmaladuta	-	1,000,000,000
PT. BPR. Makmur merata	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Tridharma putri	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Permata dhanawira	1,800,000,000	-
PT. BPR. Parasahabat bekasi	1,000,000,000	-
PT. BPR. Artha kurnia raharja	500,000,000	-
	4,300,000,000	*4,000,000,000*

20. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

	4,300,000,000	*4,000,000,000*
PT. BPR. Lokadana sentosa	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Indra candra	1,800,000,000	1,800,000,000
PT. BPR. Dana mitra Indonesia	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Angsa sedana yoga	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Prima dewata	-	500,000,000
PT. BPR. Bina dana cakrawala	1,000,000,000	-
PT. BPR. Bina dana swadaya	-	500,000,000
PT. BPR. Artharindo	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Artatama	2,000,000,000	-
PT. BPR. Chritas jaya perdana	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Prima sejahtera	250,000,000	-
PT. BPR. Kranji krida sejahtera	-	500,000,000
PT. BPR. Kreo lestari	-	1,000,000,000
PT. BPR. Karya artha sejahtera	-	2,000,000,000
PT. BPR. Cikarang raharja	-	500,000,000
PT. BPR. Athena Surya Prima	-	250,000,000
PT. BPR. Aditama arta	-	500,000,000
PT. BPR. Sehat sejahtera	500,000,000	-
PT. BPR. Semesta megadana	-	500,000,000
PT. BPR. Shintadaya	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Sukasada	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Surya yudhakencana	2,000,000,000	-
PT. BPR. Vinsky mukti artha	-	500,000,000
PT. BPR. Xen	-	500,000,000
Jumlah Simpanan bank lain	17,350,000,000	18,550,000,000

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan bank lain, deposito pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Rekening Rupiah	6,25% - 6,75%	6.75%

21. LIABILITAS DANA SETORAN MODAL

	2025	2024 Disajikan kembali
Tn. Ricky Lukman	-	1,895,500,000
Tn. Djaja Hendrawan	-	104,500,000
setoran modal	-	4,395,500,000
Jumlah Liabilitas dana setoran modal	-	6,395,500,000

Catatan 31. Akta No.01 tanggal 07 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan dan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0027380.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Mei 2024.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2025	2024 Disajikan kembali
PT. Toyota astra finance	9,226,806	115,317,842

23. LIABILITAS IMBALAN (PASCA) KERJA

	2025	2024 Disajikan kembali
Kewajiban (jangka pendek) Imbalan kerja		
-- Cadangan thr	210,000,000	157,500,000
Kewajiban (jangka panjang) Imbalan pascakerja		
-- Cadangan bonus	375,000,000	75,000,000
-- Cadangan pesangon	1,166,567,354	-
	1,541,567,354	75,000,000
Jumlah kewajiban imbalan (pasca)kerja	1,751,567,354	232,500,000

23. LIABILITAS IMBALAN (PASCA) KERJA (lanjutan)

Cadangan imbalan kerja tahun 2025 berbasis pada Perhitungan cadangan imbalan kerja untuk tahun buku 2025 dilakukan oleh aktuaris independen KANTOR KONSULTAN AKTUARIA BUDI RAMDANI dengan laporan No : 1008/ETAP/KKA-BR/I/2026 tanggal 08 Januari 2026 (selanjutnya disebut Laporan), dengan menggunakan projected unit credit method, dengan asumsi-asumsi dan resume hasil sebagai berikut :

Total karyawan	31 orang				
Total gaji	Rp	218,945,192			
Tingkat diskonto/ bunga aktuaria	6.72%				
Ekspektasi hasil investasi	0%				
Rata - rata kenaikan gaji	5%				
Tabel mortalita	TMI 2019				
Tingkat cacat	10% dari TMI IV (2019)				
Dasar perhitungan	Manfaat UUK No. 11/2020				
Tingkat pengunduran diri		<	16	=	0%
	17	-	29	=	10%
	30	-	39	=	5%
	40	-	44	=	3%
	45	-	49	=	2%
	50	-	56	=	1%
		>	56	=	0%
Usia pensiun	56 tahun				

23. LIABILITAS IMBALAN (PASCA)KERJA (lanjutan)

	2025
Nilai kini Liabilitas imbalan pasti	1,166,567,354
Nilai wajar Aset program imbalan karyawan	-
Posisi pendanaan	1,166,567,354
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non- vested	-
Keuntungan (kerugian) aktuaria yang belum diakui	-
Liabilitas (Aset) yang belaum diakui dalam Laporan posisi keuangan	1,166,567,354

Jumlah yang diakui dalam Laporan laba rugi & komprehensif lain sebagai berikut ;

Biaya jasa kini	81,485,492
Biaya bunga	-
Pengakuan segera dari Biaya jasa lalu yang vested	1,085,081,862
Jumlah Beban imbalan karyawan	1,166,567,354

Mutasi saldo Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan

		2025	2024 Disajikan kembali
Saldo awal		-	-
Penambahan	; Pesangon pemutusan kerja	(691,418,828)	(48,000,000)
Penambahan	; Pengakuan segera dari Biaya jasa lalu yang vested	(1,085,081,862)	-
Pengurangan	; Pembayaran pesangon	609,933,336	9,933,336
Penerima pesangon	tanggal		
Muhidir		9,933,336	9,933,336
Kimnadi	13.10.25	600,000,000	
Koreksi laba ditahan		-	38,066,664
Saldo akhir		(1,166,567,354)	-

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan laba - rugi :

		2025	2024 Disajikan kembali
Biaya jasa kini	; Pesangon pemutusan kerja	(691,418,828)	(48,000,000)

23. LIABILITAS IMBALAN (PASCA) KERJA (lanjutan)

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang telah dibentuk dan diiurkan dalam program pensiun untuk kompensasi pesangon dan perubahan kewajiban selama setahun.

	2024 Disajikan kembali
Saldo awal	242,058
Penambahan	-
Adj. Hasil pengembangan	-
Hasil pengembangan; GRO Dana pasar uang	-
Hasil pengembangan; GRO Dana pendapatan tetap	-
Pembayaran	-
Biaya	(242,058)
Saldo akhir	-

24. LIABILITAS LAIN - LAIN

	2025	2024 Disajikan kembal
Perantara kas	9,636,007	11,445,773
Pendapatan ditangguhkan	7,952,589	7,952,589
Jumlah Kewajiban lain- lain	17,588,596	19,398,362

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham		% Kepemilikan		Nilai nominal	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Ny. Jenny Tunggal Djaja	18,800	18,800	27.65%	81.74%	1,880,000,000	1,880,000,000
Tn. Ricky Lukman	46,955	3,000	69.05%	13.04%	4,695,500,000	300,000,000
Tn. Djaja Hendrawan	2,245	1,200	3.30%	5.22%	224,500,000	120,000,000
	68,000	23,000	100%	100%	6,800,000,000	2,300,000,000

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta No. 02 tanggal 06 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016702.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025.

26. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024 Disajikan kembali
Pendapatan bunga kontraktual	19,896,642,230	16,088,602,027
-- Bunga kontraktual Penempatan pada bank lain	1,335,294,286	532,744,060
-- Bunga kontraktual Kredit yang diberikan (Kyd)	18,561,347,944	15,555,857,967
Pendapatan provisi & administrasi kyd	158,104,437	1,165,902,905
Amortisasi kyd biaya transaksi	(140,269,143)	(149,387,104)
Jumlah Pendapatan usaha	19,914,477,524	17,105,117,828

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024 Disajikan kembali
Administrasi penutupan tabungan	4,937,248	5,204,750
Denda kredit	22,473,187	3,907,475
Penalty kredit	54,426,953	84,370,611
Kredit lainnya	3,105,320	-
Selisih kas lebih	2,928	5,813
Pendapatan pemulihan Ckpn	3,751,079,530	1,144,242,531
-- Pemulihan Ckpn Penempatan pada bank lain	927,174,362	410,280,796
-- Pemulihan Ckpn Kredit yang diberikan (Kyd)	2,823,905,168	733,961,735
Fee dari Danamu	122,260	63,176
Fee dari kerjasama OBP+	16,280,671	3,536,715
Transfer ke luar	1,500	300,000
Fee kerjasama dengan PT. Bank Dki	-	3,000
Fee kerjasama dengan Grahadi	-	21,026,500
Keuntungan penjualan ayda	169,144,198	88,027,873
Lainnya	14,509,326	63,440,000
Jumlah Pendapatan lain-lain	4,036,083,121	1,414,128,444

28. BEBAN BUNGA

	2025	2024 Disajikan kembal
Bunga kontraktual Penempatan pada bank lain	(7,645,670,101)	(7,645,284,190)
-- Bunga simpanan bank lain deposito	(964,230,707)	(2,140,969,785)
-- Bunga pinjaman bank lain	(6,681,439,394)	(5,504,314,405)
Bunga kontraktual Simpanan pihak ketiga	(2,392,522,996)	(2,389,477,689)
-- Bunga kontraktual simpanan pihak ketiga tabungan	(35,027,238)	(39,863,427)
-- Bunga kontraktual simpanan pihak ketiga deposito	(2,357,495,758)	(2,349,614,262)
Lainnya	(121,107,762)	(146,729,574)
-- Amortisasi premi penjaminan Lps	(116,451,306)	(133,271,773)
-- Bunga Utang sewa pembiayaan	(4,656,456)	(13,457,801)
Pinjaman diterima dari bank lain; amortisasi biaya transaksi	(313,220,380)	(273,089,864)
Jumlah Beban bunga kontraktual	(10,472,521,239)	(10,454,581,317)

29. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024 Disajikan kembali
Beban ckpn, penyusutan & amortisasi		
-- Beban ckpn	(3,302,198,084)	(1,616,709,623)
Ckpn Penempatan pada bank lain	(908,588,652)	(375,717,154)
Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)	(2,393,609,432)	(1,240,992,469)
-- Beban penyusutan aset tetap	(342,617,388)	(294,841,186)
Penyusutan kendaraan	(138,527,574)	(136,340,076)
Penyusutan inventaris	(204,089,814)	(158,501,110)
-- Beban amortisasi aset takberwujud	(12,457,248)	(13,213,498)
Jumlah Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	(3,657,272,720)	(1,924,764,307)
Beban pemasaran	(41,867,053)	(122,415,242)

29. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Beban administrasi umum

-- Gaji karyawan	(5,153,826,330)	(3,832,967,606)
Gaji karyawan	(2,805,036,124)	(2,312,300,814)
Tunjangan makan & transport	(391,110,000)	(368,607,000)
Tunjangan PPh pasal 21 (pegawai tetap)	(261,410,448)	(249,984,450)
Tunjangan PPh pasal 21	-	(2,029,007)
Tunjangan PPh pasal 21 (pesangon)	(87,500,000)	-
Tunjangan hari raya	(287,300,250)	(307,476,670)
Pesangon pemutusan kerja	(691,418,828)	(48,000,000)
Pesangon pemutusan kerja an. Djaja hendrawan	-	(285,000,000)
Premi bpjs ketenagakerjaan	(163,417,914)	(135,865,672)
Premi bpjs kesehatan	(86,895,266)	(64,903,993)
Asuransi kesehatan karyawan	(51,450,000)	(58,800,000)
Bonus/ insentif	(328,287,500)	-
-- Honorarium dewan komisaris	(382,200,000)	(222,000,000)
-- Lainnya	(4,250,000)	(15,300,000)
-- Beban pendidikan & pelatihan karyawan	(241,389,454)	(144,573,483)
Pendidikan lainnya	(241,389,454)	(144,573,483)
-- Beban sewa	(243,571,200)	(165,821,350)
Sewa gedung	(228,571,200)	(165,821,350)
sewa kendaraan	(15,000,000)	-
-- Beban premi	(26,873,811)	(26,536,949)
Premi asuransi kendaraan	(24,404,094)	(23,531,447)
Premi asuransi cash in transit	(584,500)	(584,950)
Premi asuransi cash in save	(701,721)	(794,729)
Premi asuransi property all risk	(547,484)	(750,936)
Premi asuransi gempa bumi	(636,011)	(874,887)

29. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

-- Beban barang & jasa	(402,794,697)	(423,392,128)
Telepon	(1,855,433)	(2,820,729)
Listrik & air	(69,726,620)	(64,927,355)
Perjalanan dinas	(30,347,735)	(24,954,046)
Meterai	(3,780,000)	(4,480,000)
Bensin	(52,912,377)	(49,228,064)
Notaris	(79,100,000)	(115,300,000)
Keperluan kantor	(25,573,987)	(39,676,634)
Fotocopy	(134,000)	(311,300)
Parkir dan tol	(15,089,800)	(7,471,800)
Alat tulis kantor	(12,654,209)	(21,970,021)
Email & langganan internet	(71,874,786)	(55,395,704)
Perangko & pengiriman	(1,889,000)	(2,366,000)
Jasa audit laporan keuangan	(20,750,000)	(19,250,000)
Barang cetakan	(7,570,750)	(6,493,500)
Lain - lain	(9,536,000)	(8,746,975)
-- Beban pajak di luar pajak penghasilan	(24,321,271)	(17,220,400)
Pajak kendaraan	(23,238,500)	(17,220,400)
Pajak bumi dan bangunan	(1,082,771)	-
-- Beban pemeliharaan & perbaikan	(353,352,862)	(330,411,347)
Pemeliharaan & perbaikan gedung	(180,039,160)	(168,547,517)
Pemeliharaan & perbaikan kendaraan	(65,076,198)	(24,833,262)
Pemeliharaan & perbaikan komputer	(2,317,184)	(4,634,700)
Pemeliharaan & perbaikan inventaris	(8,645,548)	(29,919,930)
Pemeliharaan lainnya	(97,274,772)	(102,475,938)
Jumlah Beban administrasi umum	(6,832,579,625)	(5,178,223,263)
Beban penelitian & pengembangan	(110,000)	-

29. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Beban operasional lainnya		
-- Iuran perbaindo	(10,500,000)	(9,500,000)
-- Administrasi bank	(13,531,697)	(10,589,417)
-- PPh pasal 4 : 2 bunga penempatan pada bank lain	(54,218)	(434,015)
-- Selisih kas kurang	(1,583)	(1,326)
-- Entertain lainnya	(5,543,620)	(15,474,410)
-- Transfer masuk V/A	(262,040)	(389,160)
-- Transfer internal	(2,600)	(521,400)
-- Sanksi adm. & bunga pajak PPh pasal 21	(375,400)	-
-- Kantor lainnya	(110,055,244)	(69,456,376)
Jumlah Beban operasional lainnya	(140,326,402)	(106,366,104)

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2025	2024 Disajikan kembali
PENDAPATAN non- OPERASIONAL		
-- Fee notaris	1,560,000	450,000
-- Fee asuransi	1,278,192	313,853
-- Pengembalian cadangan impaker	-	38,066,664
-- Lainnya	10,007,520	6,760,006
Jumlah Pno lainnya	12,845,712	45,590,523
BEBAN non- OPERASIONAL		
-- Bingkisan & sumbangan	(40,514,044)	(27,766,965)
-- Entertainment	(29,672,330)	(25,902,010)
-- Keerugian penjualan/ penghapusan aset tetap	(230,014)	-
-- Lainnya	(13,310,494)	(14,222,230)
Jumlah Pno lainnya	(83,726,882)	(67,891,205)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	(70,881,170)	(22,300,682)

31. LAPORAN KOMITMEN - KONTIJENSI

	2025	2024 Disajikan kembali
Komitmen		
(Tagihan) Fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik	32,500,000,000	700,000,000
(Kewajiban) Fasilitas kyd pada nasabah yang belum ditarik	1,553,410,586	3,521,317,178
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
-- Penempatan pada bank lain	1,602,740	-
-- Kyd	329,371,551	357,514,979
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan		
-- Kyd	237,498,966	184,063,531
-- Pendapatan bunga	173,999,984	173,999,984
(Tagihan) Kontijensi lainnya	34,821,744	62,490,578
Jumlah (tagihan) kontijensi	777,294,985	778,069,072

32. TRANSAKSI (dengan) PIHAK BERELASI

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Sifat hubungan	Akun/ Transaksi
-- Pemegang saham	Personil / manajemen kun	Piutang usaha
-- Pengurus & manajemen	Personil / manajemen kun	Utang usaha

Berikut saldo akun kepada pihak hubungan istimewa :

	2025	2024	% terhadap aset 2025	% terhadap aset 2024
ASET				
Kredit yang diberikan (KyD)				
-- Pengurus & manajemen	287,452,719	897,734,663	0.22%	0.62%
LIABILITAS				
Simpanan pihak ketiga				
-- Pemegang saham, Pengurus & manajemen	4,404,632,187	8,908,109,687	3.39%	6.17%

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit angsuran berjangka dengan PT. BPR. Karyajatnika sadaya, sebagai berikut

-- No. KABLB-SME/KS/24-01/65901817 tanggal 30 Januari 2024 dengan plafon sebesar Rp. 2.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 6,01% (flat) atau 11% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 48 (empatpuluh delapan) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Januari 2028 . Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan lancar kepada debitur minimal sebesar Rp. 2.400.000.000,-

-- No. KABLB-SME/KS/24-04/65901859 tanggal 17 April 2024 dengan plafon sebesar Rp. 3.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 6,01% (flat) atau 11% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 48 (empatpuluh delapan) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2028 . Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan lancar kepada debitur minimal sebesar Rp. 3.400.000.000,-

b. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT. BPR. Kirana Indonesia dh. PT. BPR. Prima dadi arta, sebagai berikut

-- No. PK/PDA-RIF/LKG/0224-001 tanggal 29 Februari 2024 dengan plafon sebesar Rp. 1.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 Februari 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 50.000.000,-

-- No. PK/PDA-RIF/LKG/0324-002 tanggal 05 Maret 2024 dengan plafon sebesar Rp. 5.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 05 Maret 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 250.000.000,-

-- No. PK/KIRANA-RIF/LKG/0324-003 tanggal 21 Maret 2024 dengan plafon sebesar Rp. 2.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Maret 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 100.000.000,-

-- No. PK/KIRANA-RIF/LKG/0324-004 tanggal 28 Maret 2024 dengan plafon sebesar Rp. 5.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Maret 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 250.000.000,-

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT. Toyota astra finance service no. 2312006348 tanggal 21 Februari 2023 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil toyota/ innova 2.0 BENSIN/ Kijang innova zenix 2.0 GHV/ CVT tahun all new inova 2022. Tingkat bunga pembiayaan adalah sebesar 4% p.a. (flat) . Pembiayaan akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) sebesar Rp. 9.288.000,- selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Februari 2025. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset kendaraan (catatan 10. Aset tetap)

d. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman rekening koran dengan PT. BPR. Athena Surya Prima No. 015/PK/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah 11% p.a. (efektif) dapat berubah sewaktu - waktu dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya maksimal rate LPS+ 2%. Pinjaman ini akan dilunasi pada saat jatuh tempo dan pembayaran angsuran bunga/ bulan selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 14 April 20244. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah bangunan yang terletak di desa Larangan utara, kecamatan Ciledug, kotamadya Tangerang propinsi Jawa barat SHGB No. 280/ Larangan utara atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi luas 92m2 sebagaimana diuraikan dalam surat ukur no. 114/ 1998.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan memakai jaminan dengan PT. Bank KB Bukopin Tbk. dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta selatan sebagai berikut

-- Perjanjian No. 15 pada tanggal 10 Juli 2023 dengan plafon pinjaman modal kerja rekening koran sebesar Rp. 1.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 12 (dua belas) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2023 . Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.

-- Perjanjian no. 16 pada tanggal 10 Juli 2023 dengan plafon instalment. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 60 (enampuluh) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2028. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.

f. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit executing dengan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. no. 58 pada tanggal 20 Januari 2022 dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,5% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit modal kerja dengan PT. BPR. Xen no. 01 pada tanggal 08 Februari 2022 dihadapan Notaris Priska Amalia, SH., M. Kn Notaris di Kabupaten Serang dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 11% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 08 Februari 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.

h. Pada 4 Maret 2022, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama (notariil) penyaluran kredit dengan Koperasi Global Mitra Solusi, yangmana perusahaan menunjuk Koperasi Global Mitra Solusi, dengan kewajiban sebagai channelling agent yang menyalurkan kredit kepada calon debitur, servicing agent yang memeliharan dan mengadministrasikan seluruh pembayaran angsuran dan kewajiban lainnya dari masing-masing debitur, dan collection agent yang melaksanakan penagihan cicilan kepada masing-masing debitur, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan(pasal 2: 3). Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 4 Maret 2022 .

i. Pada 12 April 2022, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman *"channeling"* No. BPR RIFI 008/DIR.01/PKS/0422 dengan PT. Igrow Resources Indonesia (telah diadendum dengan perjanjian No. BPR RIFI 014/DIR.01/PKS/1022) :, yangmana perusahaan menunjuk PT. Igrow Resources Indonesia sebagai penyalur atas pembiayaan debitur, dengan kewajiban mengadministrasikan kewajiban pembayaran debitur, melakukan penagihan, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 12 April 2022 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. (pasal 12)

j. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit lingkage dengan PT. BPR. Daya lumbung asia no. 53 pada tanggal 23 November 2022 dihadapan Notaris Handy Novianto, SH., M. Kn Notaris di Kota Bandung dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 10,5% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 08 Februari 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan perseroan terbatas dan tagihan kepada debitur.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT. BPR. Supra Arthapersada no. 0800/PK/004/KAT/IX/2021 tanggal 16 September 2021 dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 2.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,50% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 September 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.

l. Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT. Maybank finance no. 50501212363 tanggal 19 Oktober 2021 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil toyota tahun all new inova 2021. Tingkat bunga pembiayaan adalah sebesar 3,55% p.a. (flat) setara 7,09% p.a. (efektif). Pembiayaan akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) sebesar Rp. 7.739.000,- selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 September 2024. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset kendaraan (catatan 11 Aset tetap)

m. Pada 7 Oktober 2020, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman *"channeling"* dengan Koperasi Danamitra Utama, yangmana perusahaan menunjuk Koperasi Danamitra Utama sebagai mitra pembiayaan atas pembiayaan debitur, dengan kewajiban mengadministrasikan kewajiban pembayaran debitur, melakukan penagihan, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 7 Oktober 2020 sampai dengan 3 (tiga) tahun termasuk jangka waktu penarikan selama perjanjian ini berlaku dan dapat diperpanjang sewaktu - waktu.

34. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko, yang antara lain adalah Risiko kredit, Risiko pasar, Risiko likuiditas, Risiko operasional, Risiko kepatuhan

Catatan berikut menyajikan informasi tentang eksposur perusahaan terhadap setiap risiko tersebut di atas, tujuan, kebijakan, dan proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Perusahaan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai POJK No. 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR.

Pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan melibatkan pengawasan oleh Dewan komisaris, Pejabat eksekutif risk management (PE - RM).

- Dewan komisaris mendelegasikan kepada direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.
- PE - RM melakukan monitoring pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulan untuk menilai kinerja dari setiap portflio kredit dan mendiskusikan masalah - masalah risiko.
- PE - RM juga memberikan rekomendasi kepada direksi dalam hal mengelola risiko di perusahaan.

Perusahaan juga mengangkat Pejabat Eksekutif Internal Audit (PE - IA) yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manejemen risiko yang terkait dengan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan.

PE - IA secara berkala atau sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Dewan komisaris dan direksi.

Kebijakan manajemen risiko perusahaan ditetapkan untuk; mengindentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan, menetapkan batasan risiko, mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala, disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, disesuaikan dengan perkembangan intenal perusahaan mencakupi produk dan jasa yang ditawarkan.

Melalui pelatihan yang terstruktur, perusahaan mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan kostruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan oleh debitur yang gagal dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan melaksanakan proses yang mencakup; kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, monitoring, pengelolaan npl, dan manajemen portfolio.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perusahaan meningkatkan pengelolan dan pengawasan secara aktif terhadap kualitas kyd dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko secara efektif, menyempurnakan prosedur, dan mengembangkan sistem dalam rangka mencegah dampak buruk dari npl.

Perusahaan mengimplementasikan upaya berjenjang pada setiap tahapan yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran kyd. Proses penyaluran kyd dilakukan dengan prinsip dual control dan four eyes, dalam hal ini memisahkan marketing kyd dari fungsi analisis kyd. Keputusan dilakukan secara berjenjang menurut besaran kyd dan dilakukan melalui komite kredit. Sebelum keputusan diambil, komite kredit mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh satuan kerja manajemen risiko, kepatuhan. Seluruh proses diatur dalam kebijakan produk program berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kyd

Untuk aset keuangan yang diakui pada neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai tercatatnya.

Untuk kewajiban kontijensi, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan jika muncul kewajiban terhadap instrumen yang di - issued- kan.

Untuk komitmen kyd, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kyd yang disepakati kepada debitur.

Berikut adalah tabel yang menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kyd;

		2025	2024 Disajikan kembali
Neraca			
Giro		6,728,223,596	5,242,640,882
Penempatan pada bank lain		28,981,066,349	14,319,792,515
Kredit yang diberikan (KyD)		89,492,454,432	111,929,437,307
		125,201,744,377	131,491,870,704
Kontijensi			
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian	- Kyd	329,371,551	357,514,979
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan	- Kyd	237,498,966	184,063,531
		566,870,517	541,578,510
		125,768,614,894	132,033,449,214

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kyd

Risiko konsentrasi kyd muncul ketika sekelompok debitur memiliki kegiatan usaha yang sejenis, atau kegiatan usahanya berada dalam wilayah geografis yang sama, atau kegiatan usahanya berkharakter sama sehingga berdampak pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama - sama dipengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi yang lain.

Untuk minimasasi risiko karena konsentrasi pada industri atau wilayah tertentu, perusahaan mendorong adanya diversifikasi dari porfolio kyd pada pelbagai jenis industri, serta wilayah geogerafis.

Diversifikasi sektor ekonomi kyd tersebut telah direncanakan sebagai renstra perusahaan, yang mencakup; sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber dana, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kyd berdasarkan jenisnya, pihak penerima, dan sektor ekonomi diungkapkan pada catatan 8 kredit yang diberikan.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang muncul pada neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, sebagai dampak dari perubahan keseluruhan dari kondisi pasar, dalam hal ini tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang pada posisi trading dan banking book.

Risiko pasar terdapat pada kegiatan fungsional perusahaan dan kegiatan treasuri, yang mencakup; penempatan dalam bentuk surat berharga pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan, penerbitan surat uang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan monitoring nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang ditetapkan oleh perusahaan. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat bank wide selanjutnya dilaporkan dan dimonitor oleh PE - RM.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah kerugian potensial yang muncul sebagai dampak dari pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi prerusahaan yang mengandung risiko tingkat suku bunga.

Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan pendekatan gap analysis antara aset dengan kewajiban, dengan simulasi kenaikan/ penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan/ kerugian perusahaan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang tampak pada neraca dan laporan komitmen/ kontijensi, baik dari sisi aset dan liabilitas yang muncul dari transaksi mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang dengan menggunakan metode value at risk untuk untuk mengukur potensi kerugian sebagai dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi devisa neto secara intenal telah ditetapkan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakmampuan perusahaan untuik memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber dana arus kas dan atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa menggangu kegiatan dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas dikelola melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio - rasio likuiditas. Rasio likuiditas dimonitor secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas perusahaan pada kondisi normal dan kondisi stress. Rencana pendanaan darurat telah disusun untuk menghadapi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio kas (CR) yang dihitung dengan membagi kas setara kas (tanpa dan atau termasuk deposito) dengan hutang lancar dalam hal ini kewajiban segera dan simpanan pihak ketiga.

Berikut adalah rasio kas , untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

	2025	2024 Disajikan kembali
CR (tanpa memperhitungkan deposito)	14.15%	17.67%

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan atau adanya kejadian - kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional.

Risiko operasional melekat pada semua proses bisnis, kegiatan operasional sistem dan produk perusahaan, sehingga kegagalan dalam mengelola risiko operasional akan berdampak pada kerugian keuangan, keselamatan karyawan, dan reputasi perusahaan.

Komponen utama dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional adalah sebagai berikut;

i. Akuntabilitas yang jelas

Semua personil dalam perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing - masing dalam mengelola risiko operasional.

- Direksi dan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh,
- Unit bisnis dan unit operasional yang menjalankan fungsi support merupakan pertahanan lapis pertama,
- PE - RM bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur/ menilai, monitoring, mitigasi risiko operasional, bersama divisi kepatuhan merupakan pertahanan lapis kedua,
- PE - IA secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga,

Perusahaan telah menerapkan prinsip four eyes

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ii. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja PE - RM di perusahaan telah dilakukan dalam siklus yang terpadu, terdiri dari; proses identifikasi, penilaian/ pengukuran, monitoring, dan mitigasi risiko.

iii. Asuransi aset perusahaan

Asuransi aset perusahaan merupakan salah satu bentuk mitigasi risiko. Perusahaan memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi kerugian yang dapat di- cover asuransi.

f. Risiko kepatuhan

Risiko kredit adalah risiko yang muncul sebagai dampak perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku, seperti; terkait dengan prudential principles.

Perusahaan telah berlaku patuh dan melaksanakan peraturan yang berlaku.

35. RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan SE OJK No. : 12/SEOJK.03/2022 tanggal 01 Februari 2023 tentang Laporan bulanan BPR (2023) dan POJK No. : 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR (2022). Perusahaan telah menghitung rasio - rasio adalah sebagai berikut :

		2025	2024 Disajikan kembali
a. **C**apital	; Kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM atau CAR)	29.39%	7.19%
b. **C**apital	; Modal inti terhadap aset produktif (MIAP)	11.93%	
c. **A**sset quality	; Kualitas aset produktif (KAP)	2.01%	2%
d. **A**sset quality	; CKPN terhadap PPKA	90.90%	
	; PPAP terhadap PPAP WD	100%	100%
	; Rasio kredit bermasalah (NPL gross)	2.30%	2.61%
	; Rasio kredit bermasalah (NPL neto)	0.27%	0.86%
e. **E**arnings	; Tingkat pengembalian aset (ROA)	2.05%	0.50%
f. **E**arnings	; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	88.28%	96.04%
g **E**arnings	; Net interest margin (NIM)	7.56%	5.15%
h **L**iquidity	; Rasio kas (CR)	14.15%	17.67%
i **L**iquidity	; Loan to Deposit Ratio (LDR)	271.21%	259.02%

36. JAMINAN PEMERINTAHAN tentang Pembayaran Simpanan Tabungan dan Deposito

Perusahaan telah menjadi peserta penjaminan sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-Undang (UU.) No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban BPR yang meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya sampai dengan jumlah maksimal tertentu.

Perusahaan telah membayar premi Lps Rp. 116.451.306,- (2025) dan Rp. 133.271.773,- (2024) catatan 28. Beban bunga

37. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

38. PERISTIWA SETELAH BERAKHIRNYA PELAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah berakhirnya pelaporan keuangan yang memerlukan penyesuaian terhadap, atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

39. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggunggjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2025 yang diselesaikan pada tanggal 21 Januari 2026.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2025		bobot	2024	
	nomial	atmr		nomial	atmr
Kas	223,804,500	-	0%	174,085,800	-
Kredit dijamin dengan agunan bersifat likuid	1,112,169,764	-	0%	1,097,000,000	-
Ayda telah melampaui 1 th	875,077,244	-	0%	971,881,626	-
Giro, deposito, tabungan, & tagihan lainnya kepada bank lain	35,709,289,945	7,141,857,989	20%	19,562,433,397	3,912,486,679
Kredit kepada/ yang dijaminkan oleh bank lain dan pemda	-	-	20%	-	-
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan diikat dengan ht 1	17,599,799,533	5,279,939,860	30%	6,689,865,341	2,006,959,602
Bag. Kredit yang dijamin asuransi kredit	68,055,485,104	34,027,742,552	50%	-	-
Kredit kepada pegawai/ pensiunan	1,314,840,088	657,420,044	50%	2,158,389,393	1,079,194,697
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan tidak dibebani dengan ht/ fidusia	4,201,003	2,100,502	50%	4,843,851	2,421,926
Kredit kepada usaha mikro	639,850,949	447,895,664	70%	681,343,066	476,940,146
Tidak memenuhi kriteria sebagai kredit denganagunan berupa tanah, bangunan & rumah			70%		-
Kredit dengan agunan kendaraan, kapal dengan bukti kepemilikan yang diikat secara fidusia	423,074,190	296,151,933	70%	1,105,481,115	773,836,781
Kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	691,880,691	691,880,691	100%		-
- kredit pensiun dengan jaminan sk	-	-	100%	94,085,319,163	94,085,319,163
- kredit pensiun non- jaminan sk	-	-	100%	6,251,400,121	6,251,400,121
- kredit selain katagori di atas	-	-	100%	415,999,282	415,999,282
Kredit yang telah jatuh tempo & macet					
- kredit jatuh tempo	-	-	100%	-	-
- kredit macet	-	-	100%	52,049,326	52,049,326
Aset tetap & inventaris (nilai buku)	953,695,949	953,695,949	100%	1,214,837,221	1,214,837,221
Aset takberwujud (nilai buku)	10,054,341	10,054,341	100%	22,511,589	22,511,589
Pendapatan bunga akan diterima	-	-	100%	390,064,555	390,064,555
Pajak dibayar dimuka	-	-	100%	16,481,677	16,481,677
Aset lain - lain	2,568,506,329	2,568,506,329	100%	8,598,757,285	8,598,757,285
Agunan diambilalih belum melampaui 1 th	-	-	100%	1,624,098,069	1,624,098,069
ATMR	130,181,729,629	**52,077,245,853**		145,116,841,877	**120,923,358,118**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR) & MODAL INTI terhadap ASET PRODUKTIF (MIAPB)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

	Keterangan	2025	2024
I	MODAL		
	1 Modal inti		
	a Modal inti utama		
	Modal disetor	6,800,000,000	2,300,000,000
	Cadangan umum	400,000,000	400,000,000
	Laba (Rugi) ditahan	5,864,318,782	5,284,757,778
	Laba (rugi) tahun berjalan	2,159,157,363	270,747,170
	Manfaat Pajak tangguhan	17,926,808	-
	Agunan yang diambil jt. 1th. sd. 3 th.	(131,261,587)	(145,782,244)
	Selisih kurang ckpn & ppka	(208,623,337)	
	Jumlah modal inti utama	14,901,518,030	8,109,722,704
	b Modal inti tambahan		
	Jumlah modal inti tambahan	-	-
	2 Modal pelengkap		
	PPKA (PPAP) Umum (maksimal 1,25% ATMR)	403,752,366	580,369,491
	Jumlah modal pelengkap	403,752,366	580,369,491
	JUMLAH MODAL	15,305,270,396	8,690,092,195
II	MODAL MINIMUM (12% ATMR)	6,249,269,502	14,510,802,974
III	LEBIH/ (KURANG)	9,056,000,893	(5,820,710,779)
IV	**KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)**	**29.39%**	**7.19%**
V	**MODAL INTI terhadap ASET PRODUKTIF (MIAPB)**	**11.93%**	

Catatan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 12% dari Aset tertimbang menurut risiko.

Perusahaan akan memenuhi ketentuan OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, perusahaan akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio CAR, maka OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
BEBAN OPERASI terhadap PENDAPATAN OPERASI (BOPO)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Akun - akun	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA	19,914,477,524	17,105,117,828
BEBAN BUNGA	(10,472,521,239)	(10,454,581,317)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	9,441,956,285	6,650,536,511
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4,036,083,121	1,414,128,444
Total pendapatan operasional	13,478,039,407	8,064,664,955
BEBAN OPERASIONAL		
Beban ckpn, penyusutan, amortisasi	(3,657,272,720)	(1,924,764,307)
Ckpn Penempatan pada bank lain	(908,588,652)	(375,717,154)
Ckpn Kredit yang Diberikan (Kyd)	(2,393,609,432)	(1,240,992,469)
Penyisihan kerugian Kyd restrukturisasi	-	-
Penyusutan aset tetap	(342,617,388)	(294,841,186)
Amortisasi aset takberwujud	(12,457,248)	(13,213,498)
Beban pemasaran	(41,867,053)	(122,415,242)
Beban administrasi dan umum	(6,832,579,625)	(5,178,223,263)
Beban penelitian dan pengembangan	(110,000)	-
Beban operasional lainnya	(140,326,402)	(106,366,104)
Total beban operasional	(10,672,155,800)	(7,331,768,916)
LABA OPERASIONAL	2,805,883,607	732,896,039
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	12,845,712	45,590,523
(Beban) non operasional	(83,726,882)	(67,891,205)
Pendapatan (beban) non operasional	(70,881,170)	(22,300,682)
LABA SEBELUM PAJAK	2,735,002,437	710,595,357
Beban pajak penghasilan	(575,845,074)	(131,034,353)
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	2,159,157,363	579,561,004
PENDAPATAN OPERASIONAL	23,950,560,645	18,519,246,272
PENDAPATAN BUNGA	19,914,477,524	17,105,117,828
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4,036,083,121	1,414,128,444
BEBAN OPERASIONAL	21,144,677,039	17,786,350,233
BEBAN BUNGA	10,472,521,239	10,454,581,317
BEBAN OPERASIONAL	10,672,155,800	7,331,768,916
BOPO	**88.28%**	**96.04%**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2025	2024
Aset per- bulan		
1 Januari	141,199,097,657	108,835,070,825
2 Februari	138,030,662,048	109,238,743,661
3 Maret	126,994,954,038	121,568,711,289
4 April	126,180,113,573	123,385,165,589
5 Mei	126,477,961,297	128,430,976,691
6 Juni	136,666,583,158	137,775,567,106
7 Juli	140,438,195,282	143,182,150,846
8 Agustus	139,093,367,497	152,229,071,422
9 September	137,735,271,908	147,720,401,105
10 Oktober	130,664,249,175	140,631,987,670
11 November	127,602,582,228	144,062,925,795
12 Desember audited oleh KAP (2025) & (2024)	129,822,041,655	144,475,161,732
Jumlah aset	1,600,905,079,516	1,601,535,933,731
Aset rata - rata per- tahun	133,408,756,626	133,461,327,811
Laba sebelum pajak / (Rugi sebelum pajak)	2,735,002,437	672,528,693
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)	**2.05%**	**0.50%**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) dan PENYISIHAN PENGHAPUSAN KUALITAS ASET (PPKA)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2025			2024		
	Kredit	Aba	Jumlah	Kredit	Aba	Jumlah
Aset produktif						
Lancar	88,888,142,185	35,709,289,945	124,597,432,130	111,285,536,868	19,562,433,397	130,847,970,265
Dalam perhatian khusus	910,477,079	-	910,477,079	276,529,475	-	276,529,475
Kurang lancar	-	-	-	889,230,011	-	889,230,011
Diragukan	43,576,595	-	43,576,595	94,270,034	-	94,270,034
Macet	2,070,924,255	-	2,070,924,255	2,001,065,965	-	2,001,065,965
Jumlah	91,913,120,114	35,709,289,945	127,622,410,059	114,546,632,353	19,562,433,397	134,109,065,750
Aset produktif yang diklasifikasikan						
Lancar	444,440,711	-	444,440,711	-	-	-
Dalam perhatian khusus	27,314,312	-	27,314,312	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-	444,615,006	-	444,615,006
Diragukan	21,788,298	-	21,788,298	70,702,526	-	70,702,526
Macet	2,070,924,255	-	2,070,924,255	2,001,065,965	-	2,001,065,965
Jumlah	2,564,467,576	-	2,564,467,576	2,516,383,496	-	2,516,383,496
Agunan diperhitungkan						
Lancar	-	-	-	-	-	-
Dalam perhatian khusus	1,170,720,000	-	1,170,720,000	1,270,000,000	-	1,270,000,000
Kurang lancar	-	-	-	1,706,000,000	-	1,706,000,000
Diragukan	-	-	-	-	-	-
Macet	1,016,000,000	-	1,016,000,000	331,000,000	-	331,000,000
Jumlah	2,186,720,000	-	2,186,720,000	3,307,000,000	-	3,307,000,000
PPKA						
Lancar	(414,593,450)	(10,841,084)	(425,434,534)	(550,942,697)	(29,426,794)	(580,369,491)
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-	(8,790,039)	-	(8,790,039)
Diragukan	(21,788,298)	-	(21,788,298)	(47,135,017)	-	(47,135,017)
Macet	(1,844,394,780)	-	(1,844,394,780)	(1,949,016,639)	-	(1,949,016,639)
Jumlah	(2,280,776,528)	(10,841,084)	(2,291,617,612)	(2,555,884,392)	(29,426,794)	(2,585,311,186)
CKPN telah dibentuk			(2,082,994,275)			
PPAP WD			(2,291,617,612)			(2,585,311,186)
KAP			**2.01%**			**1.88%**
CKPN terhadap PPKA			**90.90%**			
PPAP terhadap PPAP WD			**100%**			**100%**
NPL gross			**2.30%**			**2.61%**
NPL neto			**0.27%**			**0.86%**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
NET INTEREST MARGIN (NIM)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2025	2024
Aset produktif per- bulan		
1 Januari	131,611,997,668	107,203,937,528
2 Februari	128,764,986,047	107,629,776,171
3 Maret	122,245,340,313	119,813,815,913
4 April	121,446,605,547	119,943,037,362
5 Mei	122,770,557,471	125,046,989,396
6 Juni	133,024,522,090	133,856,966,802
7 Juli	132,381,497,308	138,631,034,747
8 Agustus	131,014,955,885	147,087,285,903
9 September	129,745,834,768	142,570,208,152
10 Oktober	127,333,784,131	135,445,445,573
11 November	91,493,956,008	138,106,304,947
12 Desember	127,622,410,059	134,109,065,750
Jumlah aset produktif	1,499,456,447,295	1,549,443,868,244
Aset produktif rata - rata per- tahun	124,954,703,941	129,120,322,354
PENDAPATAN BUNGA	19,914,477,524	17,105,117,828
BEBAN BUNGA	(10,472,521,239)	(10,454,581,317)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	9,441,956,285	6,650,536,511
NET INTEREST MARGIN (NIM)	**7.56%**	**5.15%**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
RASIO KAS (CR)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2025	2024
I Alat likuid 1 (tanpa memperhitungkan deposito)		
1 Kas	223,804,500	174,085,800
2 Penempatan pada bank lain	7,024,225,806	7,641,249,869
Jumlah	7,248,030,306	7,815,335,669
II Hutang lancar		
1 Liabilitas segera (K & Utang bunga simpanan pihak ketiga	420,171,887	272,681,612
2 Simpanan pihak ketiga		
-- Simpanan pihak ketiga tabungan	723,962,517	1,782,470,425
-- Simpanan pihak ketiga deposito	33,165,643,036	42,440,267,388
	33,889,605,553	44,222,737,813
3 Simpanan bank lain		
-- Simpanan bank lain deposito	17,350,000,000	
Rasio kas (Alat likuid / Hutang lancar)	**14.15%**	**17.67%**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

	Keterangan	2025	2024
I	Simpanan pihak ketiga		
1	Simpanan pihak ketiga tabungan	723,962,517	1,782,470,425
2	Simpanan pihak ketiga deposito	33,165,643,036	42,440,267,388
II	Simpanan bank lain		
III	Pinjaman diterima		
IV	Modal inti		
	Jumlah dana yang diterima	33,889,605,553	44,222,737,813
V	Alat produktif selain Aba		
	Kredit yang diberikan (KyD)	91,913,120,114	114,546,632,353
	RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)	**271.21%**	**259.02%**

OPINI AUDITOR INDEPENDENT 2025

Laporan No : 00002/2.1187/AU.8/07/1525-5/1/I/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini
Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 DESEMBER 2025, serta Laporan Penghasilan Komprehensif & Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk Ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menunjukkan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 DESEMBER 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK - EP) di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Hal
Penyajian kembali akun Liabilitas imbalan (pasca) kerja dalam laporan keuangan tahun 2024

Kami juga telah mengaudit penyesuaian yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024/ 1 JANUARI 2025 seperti disebutkan pada paragraf di atas dan, menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan yang lain atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024/1 JANUARI 2025 yang telah disajikan kembali tersebut secara keseluruhan.

Office :
Pasar Segar GRAHA RAYA BINTARO Ruko RC 01 No. 05
Pondok Jagung Timur, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15326
Telp : 0895 8067 93818 | Email : joe_akt@yahoo.co.id

Laporan No : 00002/2.1187/AU.8/07/1525-5/1/I/2026

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain, yaitu. Informasi tentang rasio keuangan dan manajemen risiko. (catatan 33. Rasio keuangan perusahaan dan catatan 34. Manajemen risiko).

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Office :
Pasar Segar GRAHA RAYA BINTARO Ruko RC 01 No. 05
Pondok Jagung Timur, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15326
Telp : 0895 8067 93818 | Email : joe_akt@yahoo.co.id

Laporan No : 00002/2.1187/AU.8/07/1525-5/1/I/2026

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Office :
Pasar Segar GRAHA RAYA BINTARO Ruko RC 01 No. 05
Pondok Jagung Timur, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15326
Telp : 0895 8067 93818 | Email : joe_akt@yahoo.co.id

Laporan No : 00002/2.1187/AU.8/07/1525-5/1/I/2026

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan *(lanjutan)*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Yohan H. Wibowo
Kepmenkeu No. 85/ KM.1/ 2018

00002

Yohan H. Wibowo, SE., Ak., MM., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik : AP - 1525

Tangerang Selatan, 21 Januari 2026

Office :
Pasar Segar GRAHA RAYA BINTARO Ruko RC 01 No. 05
Pondok Jagung Timur, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15326
Telp : 0895 8067 93818 | Email : joe_akt@yahoo.co.id